

R.A. Kosasih

# MAHABHARATA

## PANDAWA SEDA



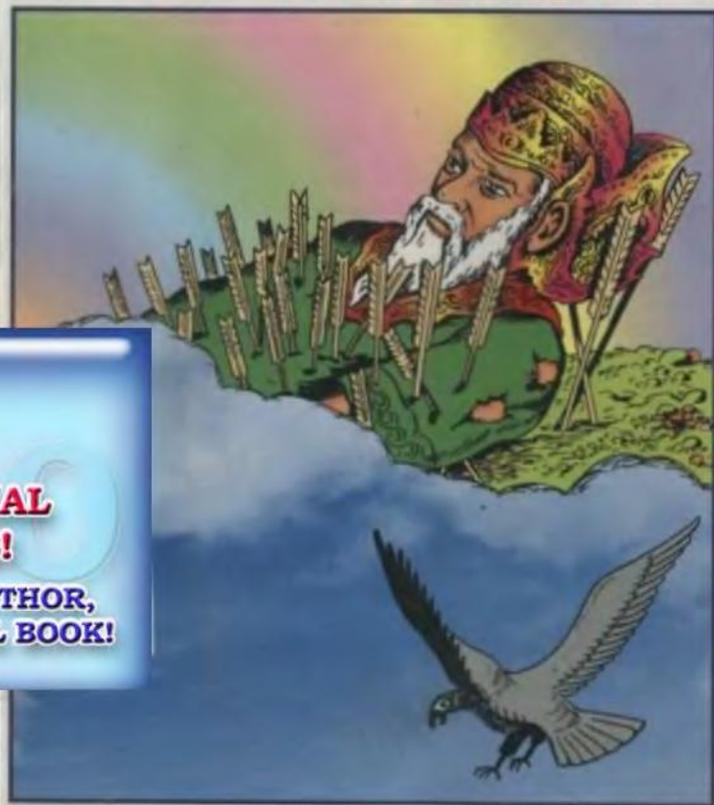
Baratayuda telah selesai dengan kemenangan pihak Pandawa. Sekarang beralih kepada "Pandawa Seda" menurut riwayat, lamanya pertempuran hingga kekecurangan Aswatama ialah dua puluh hari. Dalam Seda ini akan dikisahkan berakhirnya kehidupan Pandawa dan Sri Kresna serta kejadian-kejadian menimpa keluarga Dwaraka, akibat kutukan Dewa ibu para Kurawa.

MAHABHARATA

R.A. Kosasih

# MAHABHARATA

## PANDAWA SEDA



**NOT FOR COMMERCIAL PURPOSE!**

**SUPPORT THE AUTHOR, BUY THE ORIGINAL BOOK!**



Penerbit PT Elex Media Komputindo  
 Jl. Palmerah Selatan 22, Jakarta 10270  
 Telp. (021) 5480888, Ext. 3311-3317  
 Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>



15002143

R.A. Kosasih

# MAHABHARATA

Buku 13

Kutipan Pasal 44, Ayat 1 dan 2, Undang-Undang Republik Indonesia tentang HAK CIPTA:

Tentang Sanksi Pelanggaran Undang-Undang No.6 Tahun 1982 tentang HAH CIPTA, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1987 jo. Undang-Undang No. 12 Tahun 1997, bahwa:

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyalurkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

R.A. Kosasih

# MAHABHARATA

Buku 13

RA. KOSASIH

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO  
KELOMPOK GRAMEDIA, JAKARTA

**MAHABHARATA 13**

Pelukis : R.A. Kosasih

Pemilik naskah: A. Anjaya Tatang

Disain cover: T Nurdjito

© 2002, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

15002143

ISBN 979-20-1884-0

979-20-3048-4

Diterbitkan pertama kali tahun 2002 oleh

PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia,

Anggota IKAPI, Jakarta

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh

Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan



SIAPA YANG BERBU-  
AT BEGINI HAH?!

ENTAH GUSTI HAMB  
BELUM MELIHAT KEDALAM,  
SILAKAN GUSTI!

GYANDAN DALAM PERKEMAHAN PANDAWA  
GEDANG BERADA DALAM KEGEMPARAN.



HEJ?

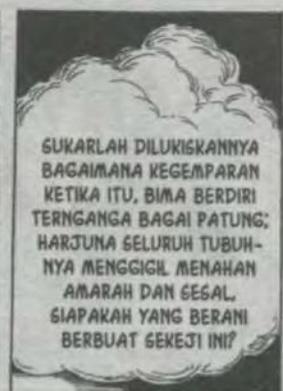
KETIKA BIMA MENJENGUK KEDALAM,  
MAKA BERTERIAKLAH IA, KARENA KAGET.



HARJUNA MENYERBU KEDALAM DIKUTI DRU-  
PADI DAN SUBADRA, MAKA TERDENGARLAH  
JERIT DRUPADI.



PUTRANYA DIRAIH, LALU TAK SADARKAN DIRI,  
DARAH MENGALIR MEMBAGAI LANTAI.



SUKARLAH DILUKISKANNYA  
BAGAIMANA KEGEMPARAN  
KETIKA ITU, BIMA BERTIRI  
TERGANGA BAGAI PATUNG;  
HARJUNA SELURUH TUBUH-  
NYA MENGGIGIL MENAHAN  
AMARAH DAN GESAL,  
SIAPAKAH YANG BERANI  
BERBUAT SEKEJ? INI?



JAHANAM! SIAPA YANG BERBUAT CURANG INI?



OH DEWATA YANG MAHA AGUNG!!

HANYA GEMAJAI YANG GELALU TENANG MENGHADAPI PERISTIWA INI.



OH RAMA, HAMBATAKUT, APA YANG TELAH DIPERBUATNYA. TERTANGRAHKAN DIA?



SIAPA TADI YANG MASUK KEMARI? LEKAS JAWAB.



ADINDA, KENALKAH RUPA PENJAHAT YANG MASUK TADI?



HAMBA TIDAK MELIHAT. UTARILAH YANG MENJERIT, TENTU IA DAPAT MENGENALNYA.



JIKA TIDAK SALAH IA PUTRA REGI DORNA, TETAPI AGAK SAMAR.



WUAH SI ASWATAMA, TENTU DIA, SIAPA LAGI ORANGNYA PENGE CUT, IALAH YANG MASIH HIDUP DARI PIHAK KURAWA.



MARI HARJUNA KITA PERIKSA UTARI.



UTARI TIDAK KELUAR, KANDUNGANNYA TERAGA SAKIT, AKIBAT KAGET, MUKANYA PUCAT BAGAI MAYAT.



TEPAT KANDA, ORANG LAIN TAK AKAN BERANI BERBUAT BEGINI, CURANG KEJI, TERLALU GI ASWATAMA.



MARI KITA KEJAR, AKU TAK KAN KEMBALI SEBELUM DAPAT MEREMUK REDAMKAN BADANNYA JAHANAM ITU; MARI!



MATAHARI TELAH MEMANCARKAN CAHAYANYA, ANGIN MENIUP SAYU-SAYU, CUACA TERANG BENDERANG.



DALAM TEPI RIMBA TERLIHAT SEBUAH KERETA DILARIKAN CEPAT-CEPAT.



TERNYATA SRI KRESNA YANG BARU KEMBALI DARI HASTINA, HATINYA TIDAK TENTERAM, KARENA IA TELAH WASPADA APA YANG TELAH TERJADI DI KURUSETRA.



KELIMA SAUDARA PANDAWAPUN KETIKA ITU TELAH BERADA DALAM RIMBA SEDANG Mencari AGWATAMA.



BIMA YANG MEMINDAHKAN DIRI MENDENGAR DERU RODA KERETA.



LALU IA KELUAR, MAKA TERLIHATLAH KERETA SRI KRESNA ITU.



SECEPAT KILAT IA MELOMPAT, POHON-POHON REBAH TERLANGGAR OLEH BADANNYA.



IA LALU LARI LAKSANA TERBANG, TIDAK LAMA KERETA ITU TELAH TERGUSUL, SRI KRESNA TIDAK MENGETAHUI ADA YANG MENGIKUTI DARI BELAKANG.



OOH! KENAPA, ADA APA INI HAH?

TIBA-TIBA TERGENTAKLAH KERETANYA KEBELAKANG KARENA DI TAHAN OLEH BIMA.



MAAF KANDA, KEBETULAN.

SRI KRESNA TERPERANJAT MEMBALIK, TERCENGANG MELIHAT BIMA BERADA DI SINI.





MARI KITA CARL RAYI BIMA  
HARUS PERGI KE GEBELAH TIMUR,  
GEMPURLAH RIMBA AGAR GI  
AGWATAMA KELUAR.



BAIK KANDA, LIHATLAH  
AKAN KUHANCURKAN RIMBA  
INI.



GETELAH BIMA PERGI, LALU GRI  
KRESNA MENGATUR SIAGAT  
MEMBERI PETUNJUK.



MEREKA PERGI MENGIKUTI  
GRI KRESNA, MENUJU  
KETIMUR.



BIMA TELAH BERADA JAUH, LALU BALIK  
KEMBALI MENUJU KEBARAT.



BAGAI MENCARI SEMUT DALAM RUMPUT.  
DEMIKIANLAH SULITNYA MENCARI ORANG  
DALAM RIMBA YANG GANGAT RAPAT INI.



GETELAH MENGELUARKAN AJI  
KEKUATANNYA, MAKA MULAILAH IA  
MENGEMPUR RIMBA ITU.



TERINGATLAH KITA KEJAMAN YANG LAMPAU  
KETIKA JAMAN PANDAWA MUDA REMAJA,  
KETIKA BIMA MENEBAK RIMBA KANDAWA,  
TETAPI KINI LEBIH DAHSYAT, KARENA DIGERTAI  
NAPSU AMARAH.



DI TENGAH-TENGAH RIMBA DI BAWAH POHON DUDUKLAH ASWATAMA HATINYA TIDAK TENTERAM.



TIBA-TIBA IA TERPERANJAT KARENA MENDENGAR GURUH POHON-POHON TUMBANG.



DENGAN TAK BERPIKIR PANJANG LAGI LALU IA MELOMPAT KEMBALI TURUN.



MAGUK KETEMPAT YANG LEBIH RAPAT MENJAUHKAN DIRI.



LALU IA MELOMPAT NAIK KE TEMPAT YANG TINGGI.



TERLIHAT POHON BESAR BERGERAK-GERAK, LALU REBAH, BURUNG-BURUNG BETERBANGAN.



BERLARI-LARI KE TIMUR KARENA TAKUTNYA .



SRI KRESNA DAN PANDAWA TETAP WAGPADA.



DI ANTARA RIMBUNAN-RIMBUNAN BATANG-BATANG DAN RANTING-RANTING POHON, MUNCULAH RAKSASA PANDAWA YANG DITAKUTINYA.



PENGLIHATAN SRI KRESNA SANGAT TAJAM, ASWATAMA TERLIHAT DI ANTARA POHON-POHON.



A WAG RAYL DIA BELUM MELIHAT KITA

BIARLAH HAMBANYA YANG MENYELESAIKANNYA.



TETAPI ASWATAMA SANGAT TANGKAS. KETIKA POHON ITU REBAH IA TELAH MENGHILANG KEMBALI BERGEMBUNYI.



ASWATAMA BERGEMBUNYI DALAM SEMAK MENYELINAP DI ANTARA CABANG-CABANG POHON YANG TUMBANG.



HARJUNA MAKIN KEGAL DAN GEMAG, LALU GEROMBOLAN POHON ITU DIBIDIK.



PANAH HARJUNA TERUS MENEBAH POHON YANG DILEWATINYA HINGGA DEKAT TEMPAT BIMA.



BIMA BERDIRI GEJE-NAK, MENDENGAR SUARA GURUH DARI GEBELAH BARAT ITU.



MAKA HANCURLAH SEMAK-SEMAK ITU, DAUN-DAUN BETERBANGAN, GECEPAT KILAT ASWATAMA MENYELINAP.



MASUK KEMBALI KE BALIK-BALIK POHON YANG LEBIH RAPAT, BAGAI BABI YANG SEDANG LAPAR.



CEPAT IA PUN MENUJU KETEMPAT DATANGNYA SUARA RIBUT ITU.



HA TENTU BANGSAT ITU BERADA DI SINI

MAKA TERLIHATLAH POHON-POHON BANYAK YANG TUMBANG DAN HARJUNA SEDANG MENYELINAP MEMAGANG PANAHNYA.



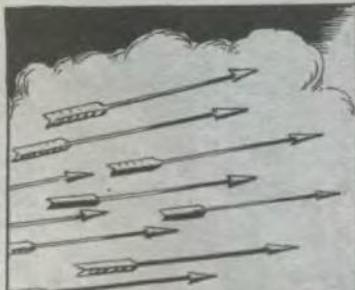
TIBA-TIBA MATANYA TERBELALAK, KARENA MELIHAT ORANG YANG SANGAT IA TAKUT, SEDANG BERDIRI MEMEGANG GADANYA.



TETAPI BIMA TIDAK CAMPUR TANGAN TETAP MEMEGANG ATURAN CARANYA GATRIA BERTANDING.



AKHIRNYA HARJUNA MENGELUARKAN PANAH PASUPATI DITUJUKAN KE DALAM RIMBA ITU.



MAKA PANAH-PANAH ITU MENJADI BERIBU-RIBU GEMURUH MENYERBU KESELURUH RIMBA.



DEMIKIAN JUGA GRI KRESNA TERUS MAJU DIKUTI GEMAJI.



SUNGGUH MELEWATI BATAG-BATAG KEMANUSIAAN KELAKUAN ASWATAMA INI BAGAI ANJING YANG KENA PUKUL.



SEKETIKA ITUPUN BETERBANGAN POHON-POHON YANG GEBESAR GAJAH. DAHAN DAN RANTING BERHAMBURAN LAGSANA DILANDA TOPAN SUARANYA GEGAP GEMPITA MENERIKAN.



HOI HARJUNA MANA DIA?



CARILAH KANDA, JIKA TERLIHAT BERITAHU, KANDA JANGAN TURUN TANGAN.



GETELAH REDA, MAKA RIMBA ITU BERGANTI WUJUD MENJADI TERANG BENDERANG.



HARJUNA TERUS Mencari MANGGANYA, DI ANTARA PONGAH-PONGAH POHON.



ITULAH DIA, JAHANAMI AYO KELUAR.

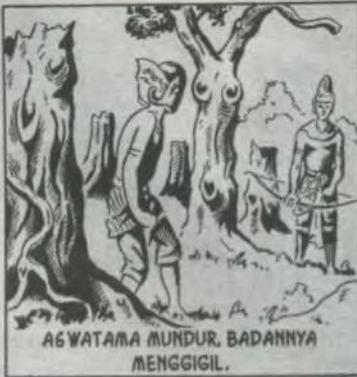
KARENA BIMA BADANNYA TINGGL PENJAHAT YANG TAK BERBUDI INI GEGERA TERLIHAT.



ASWATAMA BERJONGKOK DI BALIK TUNGGUL, TAK DAPAT LARI JAUH, SUDAH TIDAK ADA TEMPAT UNTUK BERSEMBUNYI.



HARJUNA BERTINDAK BERLAHAN-LAHAN.



AGWATAMA MUNDUR, BADANNYA MENGGIGIL.



TALI BUGUR DITARIK PERLAHAN, DIBIDIKKAN, TETAPI TIDAK SEGERA DIPAGAS, SENGAJA AGAKNYA.



AGAR KORBANNYA LEBIH LAMA MENDERITA KETAKUTAN, HINGGA GIGINYA TERDENGAR GEMELUTUK.



ANAK PANAH TELAH DIPAGANG, MATANYA BERGINAR-GINAR.



SANG KORBAN MENYENDER, MATANYA TERBELALAK, MELIHAT KEKANAN HAKULA YANG MENJAGA.



AKHIRNYA DIPAGANG, PANAH ITU TEPAT KENA DADANYA, BADANNYA TERANGKAT OLEH KEKUATAN PANAH ITU BERTUMBUK KENA TONGGAK POHON.



DI KIRI GADEWA MEMPERHATIKAN, SUASANANYA LENGANG TAK ADA YANG BERKATA GEPATAHPUN.



AGWATAMA KERINGATNYA MENGALIR, MENGGIGIL, TAKUT DAN PUTUS ASA, INILAH SIKSAAN ORANG DURHAKA MANUSIA KEJI.



BADANNYA MENEMPEL KENA TONGGAK, MATANYA MELOTOT KE ATAS, NAPAGNYA GENGAL-GENGAL.



KETIKA SUKURNYA AKAN KELUAR, TIBA-TIBA PRABU PENJELAJAN WISNU MENGANGKAT TANGANNYA KEATAS, KARENA AMARANNYA TIDAK TERTAHAN, KELUARLAH SAPA KUTUKANNYA YANG MONGERIKAN DARI UCAPANNYA.

INILAH KUTUKANNYA: BAHWA SUKMA  
AGWATAMA AKAN TERKATUNG-KATUNG  
DALAM DASAR BUMI, SELAMA TIGA RIBU  
TAHUN, TAK TENTU ARAH DAN TUJUAN-  
NYA. MENURUT KEPERCAYAAN AGAMA  
HINDU SUKMA ITU HARUS BALIK KETEM-  
PAT ASAL, YAKNI KAYANGAN (SWARGA)  
ATAU JIKA KOTORPUN DAPAT KEMBALI  
BERWUJUD, SUKMA ANJING DAPAT KEM-  
BALI BERWUJUD ANJING, TETAPI  
AGWATAMA TIDAK DAPAT BERWUJUD  
KEMBALI SELAMA TIGA RIBU TAHUN, JADI  
DERAJATNYA LEBIH RANDAH DARI PADA  
ANJING.



BIMA BERDIAM MENDENGAR KUTUKAN ITU.



SAMIJAJI LEMAH BADANNYA,  
MERASA NGERI, DEMIKIAN JUGA  
YANG LAIN.



NAH RAVI SELESAI GUDAH  
MARI KITA KEMBALI JANGAN  
LAMA-LAMA BERADA DI GINI.



DEMIKIANLAH PARA PANDAWA ITU  
KEMBALI MENUJU KURUSETRA.



KURUSETRA TEMPAT NGERI, TEMPAT PERTUMPAHAN  
DARAH YANG DAHSYAT, TERPAKSA KITA KEMBALI KESINI,  
KARENA KEADAANNYA BELUM SELESAI.



GEORANG PENJAGA SEDANG  
DUDUK TERMANGU-MANGU.



DI DALAM GEBUAH KEMAH TERLIHAT  
DRUPADI SEDANG MENANGIS  
MERATAP SEDU-SEDAN.



DI DEPANNYA TERBUJUR MAYAT PUTRANYA DAN KEDUA  
GAUDARANYA, DESTAJUMENA DAN SRI KANDHLI SINGGUH  
SUATU PENDERITAAN YANG TAK TERHINGGA, SUKARLAH  
DILUKISKANNYA.



SRI KRESNA DATANG  
DIIRING KELIMA  
GAUDARA PANDAWA.



PERLAHAN-LAHAN PRABU YANG  
AGUNG INI RASUK KEDALAS.



DENGAN TIDAK BERKATA-KATA MENDEKATI JENAZAH ITU, DRUPADI BANGUN DARI TANGIENYA.



OH KANDA SAMIAJI PRABU YANG AGUNG BAGAIMANA GI AGWATAMA TERTANGKAP?



SILAKAN GUSTI KINI DENGAN TENTRAM MEMEGANG TAMPUK KEKUASAAN HASTINA, JANGAN DIHIRAUKAN KORBAN YANG TIGA INI, INI TANGGUNGAN HAMBAA.



TAK ADA GEORANGPUN YANG BERANI MELIHAT MUKA DRUPADI YANG MERAYU ITU.



HAMBAA YANG HINA MENGUCAPKAN SYUKUR DAN GELAMAT ATAS KEMENANGAN PADUKA, KURAWA TELAH HANCUR LULUH GUSTI ADA DALAM GEJAHTERA.



MENEHAI KORBAN YANG MENIPAA DIPHAK KITA, BIARLAH TANGGUNGAN HAMBAA SENDIRI, SEHINGGA HAMBAA MENJADI GEORANG YANG SEBATANG KARA.



SEMIAJI LEMAH LUNGLAL, TAK BERDAYA, HAMPIR JATUH MENDENGAR RAYUAN ISTRINYA INI.



DEMIKAN JUGA GAUDARA YANG LAINNYA TAK ADA YANG BERANI MELIRIK, HATINYA GEDIH DAN KACAU.



AYAH PRABU, SAUDARA, ANAK GENDIRIPUN MENJADI KORBAN UNTUK KEPENTINGAN GUSTI AGAR DAPAT MENJADI RAJA YANG AGUNG, HAMBAA YANG HINA INI TAK PERLU DIPERHATIKAN.



SEBAB GUDAH BIASA SENGGARA, DULU TIGA BELAS TAHUN DALAM RIMBA, DENGAN DUKA NESTAPA, KINI KELUARGA HAMBAA GUGUR SEMUANYA, APAKAH ITU BELUM CUKUP?!



OH RAYI RAYI DRUPADI, INGATLAH RAYI.

SETELAH AGAK TENANG LALU SRI KRESNA MAJU.



JANGANLAH RAYI TERPENGARUH OLEH RASA GEDIH DENGAN ADANYA KORBAN-KORBAN INI, TAKDIR RAYI TAKDIR DEWATA.



BUKAN RAYI SENDIRI YANG MENDERITA, PARA PANDAWAPUN LEBIH MENDERITA DARIPADA RAYI, KARENA KURAWA ITU SAUDARANYA.

RAYIPUN TIDAK INGAT PENDERITAAN UTAR AYAHANDANYA, TIGA SAUDARANYA TELAH GUGUR SEBAGAI GATRIA-GATRIA GEJATI.



YANG GANGAT MENG-HARUKAN ALAH KEMATIAN SUAMINYA, ABIMANYU YANG IA CINTAL PENGANTIN BARU.

SEDANGKAN IA KINI GEDANG MENGAN-DUNG, COBA RASAKAN OLEH RAYI.



BERDIRILAH ISTRIKU YANG GETIA, MARI KITA GEMPURNAKAN JENAZAH-JENAZAH INI.



TIDAK BAIK KITA BERA-DA LAMA-LAMA DI SINI.

PENDAPAT KANDA PUN DEMIKIAN RAYI HARUS SEGERA PERGI KE HASTINA.



RAYI UNTUNG MAGIH BERADA DI SAMPING KANDA GEMIAJI YANG AKAN MENJADI RAJA AGUNG.



DEMikianlah karena pandainya GRI KREGNA MENGHIBUR REDALAH KESEDIHANNYA.



INGATLAH IBU KUNTI, BELIAU GANGAT KANGEN KEPADA KELUARGA RAYI SEMUA.



MARI KITA SEMPURNAKAN DENGAN HIK-MAT KETIGA JENAZAH INI DAN SEGERA KITA BONGKAR SEMUA PERALATAN.

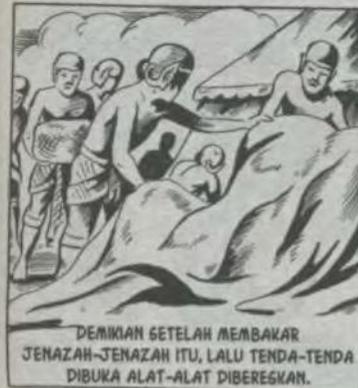


KANDA, KANDA PRABU, MAAFKANLAH UCAPAN-UCAPAN HAMBA TADI, AMPUNILAH KERILAPAN HAMBA.



TIDAK, TIDAK ADA YANG HARUS KANDA MAAFKAN, RAYI YANG BENAR.

GEMUA DOGA KESALAHAN, KANDA GENDIRILAH YANG BERTANGGUNG JAWAB.



DEMikian setelah membakar JENAZAH-JENAZAH ITU, LALU TENDA-TENDA DIBUKA ALAT-ALAT DIBEREGKAN.



TIDAK LAMA TERLIHATLAH IRINGAN ITU, DUA KERETA YANG DI MUKA DIKUTI BARISAN PENGAWAL.



BIMALAH YANG JADI PELOPOR,  
IA BERJALAN DI MUKA.



PERJALANAN SANGAT LAMBAT, KARENA  
MEMBAWA PUTRI YANG SEDANG MENGANDUNG  
YAKNI UTARI YANG DIGERTAI SUBADRA.



KOTA HASTINA KEADAANNYA SANGAT  
LENGANG, SUNYI, TAK ADA ORANG  
YANG KELUAR, BAGAIKAN KOTA YANG DIDERANG  
PENYAKIT SAMPAR.



DEMINGAN JUGA DI PERKAMPUNGANNYA,  
YANG TERDENGAR HANYALAH RATAP TANGIS  
ISTRI-ISTRI PRAJURIT YANG GUGUR.



KITA KESAMPINGKAN DAHULU IRINGAN  
PARA PANDAWA, MARI MENDAHULUI  
GAJA KE DALAM KOTA HASTINA.



KITA MENUJU KEDALAM ISTANA, DI SINI  
TERLIHAT DESTARATA GEDANG DIHADAPI  
IBU KURAWA.



DI SIMPUN HENING KEADAANNYA, DESTARATA MENUN-  
DUKAN KEPALANYA, ANTARA SELA-SELA MATANYA  
YANG BUTA TERLIHATLAH TETES AIR MATANYA, SUNG-  
GUH MENYEDHIKAN KEADAANNYA, DIGELINGI GUARA  
GEDU-GEDAN DEWI GANDARI.



KETIKA ITU MUNCULAH IBU KUNTI DISERTAI YAMA WIDURA MASUK KEDALAM.



SIAPA ITU, WIDURA? DENGAN SIAPA WIDURA, MARI DUDUK, APA KABAR PARA PANDAWA?



SEORANG PENGAWAL BERLARI-LARI MASUK ISTANA.



HAMBA LIHAT PARA PUTRA PANDAWA SEDANG MEMASUKI KOTA.



INI KANDA DEWI KUNTI INGIN MENENGGOK KANDA.

OH RAYI DEWI MARI DUDUK RAYI!



HAMBA BELUM MENDENGAR KABAR, KAPAN MEREKA AKAN DATANG?



OH SYUKURLAH, MARI KITA SONGSONG WIDURA, AKU INGIN MENTEMPUT.



DESTARATA, LALU DIPAPAH OLEH YAMA WIDURA.



RAYI DEWI BAHAGIALAH RAYI.

ATAS KEMENANGAN PUTRA-PUTRA RAYI SUGGUH BURUK NAGIBKU INI!



JANGAN BERKATA DEMIKIAN KANDA, KARENA HAMBA BELUM PERNAH MENGANTURKAN MEREKA AGAR BERTEMPUR DENGAN SAUDARA-SAUDARA KURAWA.



DI LUAR ISTANA TERDENGAR DERU KERETA-KERETA PANDAWA, TETAPI HENING, SEMUA PRAJURIT-PRAJURIT DAN PENGAWAL DILARANG MEMBUKA SUARA.



GRI KRESNA BERJALAN DI MUKA  
MENGGANDENG PRABU SEMIATI.



DI RUANGAN TENGAH  
IRINGAN INI TERTEGUK, KARENA  
MELIHAT PRABU DESTARATA  
DENGAN WIDURA.



HANYA BIMA  
YANG TIDAK LEKAS  
DATANG.



IA BERDIRI  
AGAK JAUH, DEKAT  
SEBUAH PATUNG BESAR.



JAUH DI SEBELAH KANAN BERDIRI IBU  
KUNTI MENUNGGU PUTRA-PUTRANYA INI.



MAKA MELOMPATLAH SEMIATI  
KETIKA MELIHAT IBUNYA.



DEMikianlah MEREKA  
MENERUMUNI KUNTI, LUPA  
KEPADA PRABU DESTARATA.



OH, ANAK-ANAKKU  
MANA KALIAN?!



LALU BERSUJUD, DEMIKIAN JUGA YANG LAIN-  
NYA, MEMBURUNYA KEPANGKUAN IBU KUNTI.



TIGA BELAS TAHUN IA TIDAK MELIHAT  
PUTRA-PUTRANYA INI, KINI BERTEMU KEMBALI  
IA TELAH BERKERIYUT DALAM KEADAAN YANG  
MENYEDIHKAN, KARENA HARUS SALING BUNUH  
DAHULU.



SEMIATI BARU SADAR, IA MERAGA KURANG HORMAT,  
TIDAK LEKAS BERSUJUD KEHADAPAN TOANYA.



MARI ANAKKU, SEMIATI, HARJUNA,  
NAKULA, GADEWA DAN BIMA, AKU INGIN  
MEMBERI RESTU KEPADA KALIAN.



MARI, MARI SATU-SATU DATANG KEPADAKU.



OH KAU SEMIAJI ORANG GABAR TINGGI BUDI PEKERTIMU.



HOL AKU DI GINI UWA PRABU, TAK USAH DIBERI RESTU, TERIMA KASIH.



TETAPI PRABU DESTARATA TERPAPAH-PAPAH MENUJU BIMA. TANGANNYA TERBENTANG.



NAH INI HARJUNA, GATRIA GAGAH PERKAGA YANG PUTIH BERGIH.



NAKULA GADEWA TELAH DIJAMAH TINGGAL BIMA YANG MASIH TEGAK.



LEKAS MEN-JAUH RAYI.

KETIKA ITU SRI KREGNA MELOMPAT MENDORONGKAN BIMA.



MANA BIMA ORANG KUAT YANG MEMBUNUH PRABU HASTINA.

MARI BIMA, AKU INGIN MEMBERI RESTU KEPADAMU.



JANGAN BERANJAK DARI SITU RAYI, DIAM SAJA, JAWABLAH LEKAS.

TETAPI SRI KREGNA MENG-HALANGI SAMPIL BERBIGIK.



MAKA TIBALAH PRABU DESTARATA KETEMPAT ITU, LALU PATUNGLAH YANG TERPEGANG. DISANGKANYA BIMA.



KETIKA ITU KELUARLAH CAHAYA DARI TANGANNYA DAN PATUNG ITUPUN HANCUR LEBUR KENA AJI KUMBALAGENI





DESTARATA INSYAF. AMARAHNYA REDA MENDENGAR UCAPAN GRI KRESNA. TETAPI DEVI GANDARI TETAP MENDENDAM. JIKA GRI KRESNA MENGHALANGI,



TENTU TIDAK AKAN TIBUL BATARAYUDA, DEMIKIAN MENDALAM DENDAMNYA. IA MENGUTUK AGAR KELAK KELUARGA GRI KRESNA SALING CADA SEHINGGA HANCUR GERUANYA.



GYANDAN TIBA SAATNYA PENOBATAN. MAKA BERJETAJ-JETAJ ALLAH SELURUH RAKYAT HASTINA YANG MENYAKSIKAN.



DALAM ISTANAPUN TELAH PENUH OLEH PARA BRAHMANA, REGI DAN KETUA-KETUA YANG TERHORMAT.



KEESOKAN HARINYA LALU DESTARATA MERUNDINGKAN KEDUDUKAN NEGERI HASTINA ITU.



AKU MINTA AGAR SELEKAGNYA ANAKKU MEMEGANG TAMPUK PEMERINTAHAN.



DEMIKIANLAH PRABU SEMIAJI DIDUDUKKAN DI ATAS SINGGAGANA KERAJAAN HASTINA. MENTADI PRABU AGUNG, ADIL, GABAR, BIJAKSANA. TETAPI PENOBATAN INI TIDAK BEGITU MERIAH, KARENA PERMINTAN SEMIAJI.



NAH WIDURA URUSLAH SESUATUNYA.

AKU SUDAH TUA, INGIN MENYAKSIKAN PENOBATAN YANG GAH INI SEMIAJI YANG BERHAH MAHKOTA HASTINA.



ITU HANBA SETUJU RAKA PRABU. AMIT MUNDUR.



HATINYA MAGIH SEDIH MENGE-NANG ORANG-ORANG YANG TELAH GUGUR HANYA UNTUK MEMBELA KURSI YANG KINI IA DUDUKI.



SUATU HARI GRI KRESNA MENGHADAP PRABU HASTINA.



KANDA BETARA, HAMBA INGIN MENENGGOK EYANG BIGMA. APAKAH BELIAU ITU TELAH MELEPAGKAN GUKMANYA.



KANDA RASA TIDAK AKAN LAMA. SEBAB KINI MATAHARI BERADA DI UTARA KATULISTIWA SAAT YANG BAIK.



JIKA BEGITU, GEKARANG GAJA MENENGGOK, APA KANDA GETUJU?



TENTU RAYL, KANDA PUN HARUS IKUT GERTA.

BAIKLAH RAYL, MARI KITA BERGIAP.



RAMA WIDURA TIDAK GERTA, BELIAU MENJADI WAKIL HAMBA.

TIDAK LAMA KELIMA SAUDARA INI TELAH BERKUMPUL DENGAN GRI KREGNA.



TERLIHATLAH KERETA GRI KREGNA KELUAR, NAKULA DAN SADEWA MENUNGGANG KUDA.



BIMA BERJALAN DI GIGI KERETA, SEBAB ACAP KALI IA HARUS MEMBANTU MENDORONG.



HUH, ITU DIA KURUSETRA, TEMPAT TERKUTUK. JIKA TIDAK ADA EYANG DI SANA, GEGAN AKU MENGINJAK VERBALIL.



SUNYI DAN MENERIKAN KURUSETRA INI, TERLIHAT BEKAS-BEKAS DARAH DAN PENUH OLEH POTONGAN-POTONGAN SENJATA.



TETAPI MASIH ADA PENGAWAL-PENGAWAL YANG BERCOKOL DI DATARAN INI.

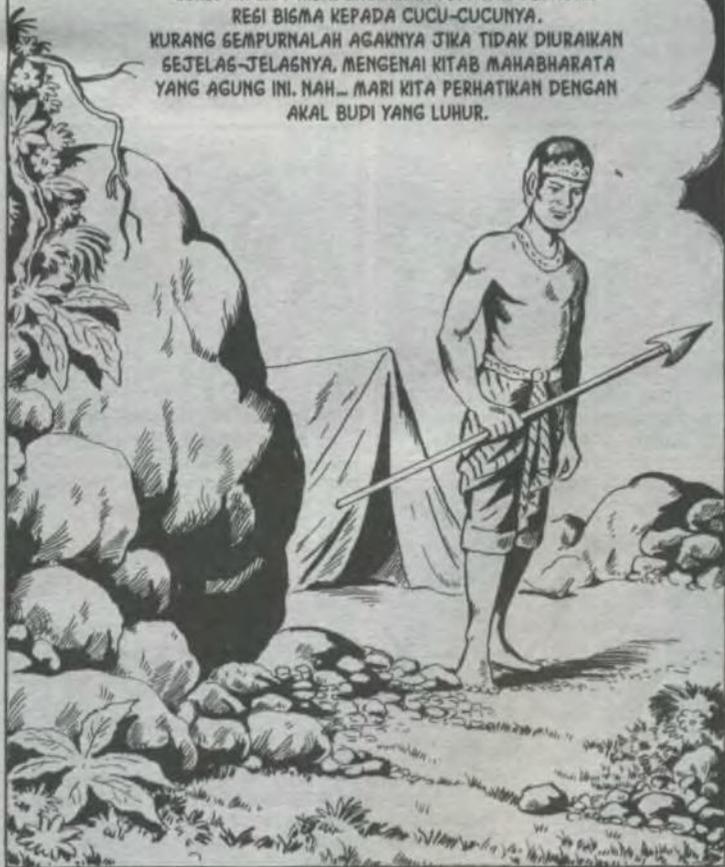


MEREKA ADALAH TENTARA-TENTARA PANDAWA YANG DITUGASKAN MENJAGA RESI BIGMA SELAMA BELIAU BELUM MELEPAGKAN NYA WANYA. TETAPI MEREKA BERADA JAUH DARI TEMPAT BELIAU, KARENA GANG RESI TIDAK INGIN DIKAWAL DALAM MENUNGGU SAAT YANG BAIK INI.

# Pandawa Seda

KINI PARA PEMBACA DIBAWA KEMBALI MENGINJAK KURUSETRA, TETAPI BUKAN MENYAKSIKAN PERTEMPURAN DARAH, INI HANYA SEKEDAR IKUT MENDENGARKAN PEPATAH-PEPATAH REGI BIGMA KEPADA CUCU-CUCUNYA.

KURANG GEMPURNALAH AGAKNYA JIKA TIDAK DIURAIKAN SEJELAS-JELASNYA, MENGENAI KITAB MAHABHARATA YANG AGUNG INI. NAH... MARI KITA PERHATIKAN DENGAN AKAL BUDI YANG LUHUR.



DI JALAN YANG MENUJU KURUSETRA TERLIHATLAH PARA SATRIA-SATRIA KITA.



SRI KRESNA TERTEGUN GEJENAK MEMANDANG BEKAS ALIRAN DARAH YANG PANAS TEMPAT YANG TAK KENAL BELAS KASIHAN INI.



OH KANDA BETARA, TAK GANGGUP RAGANYA HAMBANGKINJAK KEMBALI.



TEMPAT PEMBUNYAN YANG KEJAM, TEMPAT NAFSU AMARAH.

TERBAYANG DIMUKAKU MEREKA YANG TELAH MENJADI KORBAN.



DARI PANGKAT RAJA HINGGA RAKYAT JELATA HANYA KARENA KURSI YANG HAMBANGKINJAK KINI DUDUKI.



MEREKA TERKECOH, TETAPI HAMBALAH PENIPU ITU, HAMBALAH YANG BERDOSA, TAK GANGGUP HAMBANGKINJAK HIDUP LEBIH LAMA.





KINI PARA GATRIA  
MENERUGKAN PER-  
JALANANNYA KEMBALI.



BIMA MAGIS  
BERDIRI TER-  
MANGU-MANGU.



DEMikianlah KEDUA RAJA AGUNG INI MEN-  
INTAK KEMBALI BEKAS TEMPAT MEMPER-  
JUANGKAN KEADILAN.



HAM DI SINI  
ANAKU MEMEMU  
AJALNYA.

BIMA MENGERUTU DI TEMPAT  
BEKAS PERTEMPURAN PUTERANYA.



KURUSETRA DARI JAUH TERLIHAT MAHAMERU  
MEGAS MEMUTIH MENEMBUS AWAN. KINI  
KEADAAN SUNYI GENYAP DAN LENGANG.



GYAHKAN GEORANG PENGAWAL  
MELIHAT KEDATANGAN PENGUNJUNG-  
PENGUNJUNG AGUNG INI.



KAWAN-KAWAN GIAP,  
SINI HUN HASTINA  
BERKUNJUNG!



DI GANA-GINI TERSEKAP POTONGAN-PO-  
TONGAN BEGI DAN KAYU BEKAS BERBAGAI  
GENJATA YANG BELUM DIBERSIHKAN.



DI BALIK-BALIK GUNUNG BERATUS-RATUS  
BURUNG BANGKAI MELAYANG-LAYANG. INI  
TAK PERLU DIJELAGKAN, BUKAN!



MAKA KELUARLAH MERE-  
KA ITU DARI DALAM TEN-  
DANYA.



HAMBA SEKALIAN MENGUCAPKAN  
SELAMAT BERKUNJUNG DAN  
MENGHATURKAN GEMBAH.

DEMikianlah GEGERA MEREKA  
MENYONGGONG DENGAN HORMAT.



TERIMA KASIH! AKU KAGUM  
ATAS KESETIAAN KALIAN.  
BAGAIMANA KEADAAN  
BELIAU?



OH BELIAU SELALU TENANG,  
TIDAK KELINTAN GEDANG  
MENDERITA. MALAH MELARANG  
JIKA HAMBА MENDEKATINYA,  
SILAHKAN PADUKA BERKUNJUNG.



MARI RAYI KITA  
TENGGOK.

SILAKAN  
KANDA!



LALU KINI MENUJU  
BEKAS MEDAN  
PERTEMPURAN.



DIKUTI SAUDARA-  
SAUDARANYA.



MAKA TERLIHATLAH REGI BIGMA GEDANG TER-  
LENTANG TIDAK BERUBAH SEBAGAI GEMULA  
KETIKA DILUMPuhkan OLEH GRI KANDHI.



SAMPURAGUN EYANG,  
HAMBА SEKALIAN  
MENCHATURKAN SEM-  
BAH GUTUD.



AHA CUCU-  
CUCUKU GELAM-  
MAT DATANG.

BIGMA TERGENYUM RIANG GEMBIRA  
MELIHAT KEDATANGAN CUCU-CUCUKU  
YANG DICINTAINYA.



GRI KRESNA DAN GEMAJI LALU DUDUK DI  
GEBELAH KANANNYA, MELIHAT EYANGNYA  
DENGAN SAYU.



HARJUNA DAN NAKULA SADEWA DUDUK DI SEBE-  
LAH KIRI, MEREKA TUNDUK DENGAN HIQMAT.



BIMA SEPERTI BIASA BERGENDER.



CUCUKU GEMAJI  
BAGAIMANA KEADAAN  
NEGERI KITA, HASTINA  
NEGERI LELUHUR?



GEDANG DALAM PEMBANGUNAN. EYANG! HAMBATELAH DINOBATKAN MEMEGANG KEKUASAAN. MOHON DOA RESTU DARI EYANG.



EYANG MENDOAKAN AGAR KALIAN SELALU DALAM KESELAMATAN AMAN GENTOSA. SUBUR MAKMUR, RAKYAT MENGE-CAP KEBAHAGIAAN.



MANUGIA-MANUGIA INILAH YANG BISA MEMBUAT FITNAH, KEONARAN, BIAR YANG LAIN MERUGI, AGAL DIRINYA MENDAPAT UNTUNG.



MEREKA BERUGAHA HANYA UNTUK KEUNTUNGANNYA SENDIRI. KEDUDUKAN DIRINYA DIPAKAI PERANTARA.

GEDANG RAKYAT DIPAKAI ALAT, ALAT UNTUK MENYEMBUNYIKAN KELAKUANNYA YANG NYATA.



INGATLAH CUCUKU! JIKA MEMERINTAH JANGANLAH HANYA MELIHAT KEPADA TINGKATAN-TINGKATAN YANG TINGGI ATAU MENENGAH, Pandangan Kita...



HARUS BANYAK DITUJUKAN KEPADA KEHIDUPAN DI BAWAH YAITU RAKYAT JELATA, KARENA NEGERI MANAPUN YANG TERBANYAK PENDUDUKNYA...



MEREKA TIDAK GEGAN-GEKAN MENIPUNYA, MEMBUAT USUL INI ITU, DIKATAKANNYA UNTUK KEPENTINGAN NEGERI UNTUK KEAKMURAN.



TETAPI SEGUNGGUHHNYA TERSELIP KEPENTINGAN DIRINYA, KEUNTUNGAN UNTUK DIRINYA DIGABUNGAN KEPADA USUL-USUL TADI. TETAPI TERSEMBUNYI.



IALAH RAKYAT, YANG MEMERINTAH, YANG MENENTUKAN MAJU MUNDURNYA GESUATU NEGERI HANYA GEGLINTIR MANUGIA.



WASPADALAH CUCUKU, KARENA SEKELILINGMU BERKELIARAN MANUGIA-MANUGIA YANG BERNAFSU KELABAAN DAN KEAGUNGAN NAPSU BANYAK UNTUK DIRI SENDIRI.



NAH MANUGIA-MANUGIA INILAH YANG MENIMBULKAN KEKACAUAN JIKA DIBIARKAN AKIBATNYA RAKYAT YANG MENDERITA, RAKYATLAH YANG MERASA KEPAHITAN HIDUPNYA.



KARENA ADANYA MANUGIA YANG SEMACAM ITULAH JAGAD INI TIDAK BISA AMAN, TIMBULNYA PERANG PUN KARENA MEREKA, RAKYAT DISUAP OLEH JANJIAN YANG MULUK-MULUK.



JIKA DIINGAT UMUR KITA INI HANYA SEKEJAP MATA BILA DIBANDING DENGAN USIA JAGAT RAYA.



KEATUHAN MANUSIA ITU DIBAWA CARA-CARANYA SENDIRI, SEBAGAI YANG SEKARANG KELINATANNYA SANGAT INGERIL INILAH KARENA AKIBAT PERBUATAN-PERBUATANNYA YANG LAMPAU.



SAAT BEGINILAH YANG TERPENTING UNTUK SEMUA MANUSIA. SAAT KITA PULANG KEMBALI KE ASAL TADI, SAKIT LAHIR INI TIDAK JADI GOAL.



GOALNYA KEMANA KITA DATANG KELAK.

SETELAH MENINGGALKAN JAGAD KITA INI, APAKAH KITA DAPAT MENCAPAI TUJUAN YANG BENAR.



HIDUP KITA DIJAGAT RAYA INI SANGAT TERBATAS. TETAPI HIDUP YANG AKAN KITA ALAMI KELAK TIDAK ADA BATASNYA ITULAH YANG HARUS SELALU DIINGAT, CUCUKU!



NAH CUCUKU, SEKEDAR MENUNGGU SAAT YANG BAIK, EYANG AKAN MENYERAHKAN SUATU KISAH YANG DAPAT DIBUAT LAMBANG.

## CERITA RESI BISMA



KATTA ADA SEEKOR BURUNG BETET YANG BERDIAM DALAM SEBUAH POHON BUAH YANG KUKUH DAN BESAR.



KARENA LEZAT RASA BUAHNYA, MAKA BERBAGAI JENIS BURUNG-PUN BANYAK YANG MENJADI PENGHUNINYA.



BETET INI SELAMA HIDUPNYA BELUM PERNAH BERANJAK KE TEMPAT YANG LAIN, KARENA POHON INI AMAN.



GYANDAN PADA SUATU HARI MUNCULLAH SEORANG PEMBURU BANGGA KAGI GEDANG MENCARI MANGSANYA.



SEPERTI BIAGANYA PEMBURU KAGI INI ANAK-ANAK PANAHNYA SELALU DIBERI RACUN YANG BERBAHAYA.



TERLIHAT SEEKOR KIJANG JANTAN GEDANG MENIKMATI RUMPUT HIJAU DI BAWAH POHON TEMPAT BETET TADI.



PEMBURU MENDEKATI  
PERLANAH-LAHAN.



KIJANG BERGERAK KEPALANYA  
MENDONGAK.



PENHUNNYA MULAI GELIGAH, BANYAK YANG  
TELAH MENINGGALKAN POHON ITU.



DIHARI KETIGA POHON ITU TELAH BERGANTI  
UJUD, TAK ADA SEEKORPUN BURUNG YANG  
BERANI MENDIAMINYA.



DENGAN SEBAT BUSURNYA DIAM-DIAM  
DIBIDIKKAN.



PANAHNYA MENYAMBAR, TETAPI KIJANG  
TADI LEBIH TANGKAS. GEHINGGA PANAH  
TADI TIDAK MENGENAI SASARANNYA.



KECUALI BETET TADL IA  
TETAP BERDIAM, TIDAK MAU  
MENINGGALKAN POHON CELAKA ITU.



TIDAK MENGHIRAUKAN BUJUKAN KAWAN-  
KAWANNYA GEHINGGA IA TELAH BERTAPA-  
HARI TIDAK MAKAN, IA TERUS BERTAPA.



PANAHNYA MENUGUK POHON TEMPAT  
BURUNG BETET TADL, MEMEBUS SAMPAI  
HATINYA.



KARENA KERASNYA RACUN ITU MAKA TIDAK LAMA  
LAYULAH POHON ITU, RANTING-RANTINGNYA  
TERKULAI BUAH DAN DAUNNYA TERUS GUGUR.



DIHARI KETUJUH POHON ITU TELAH TIDAK  
BERANTING LAGI, KULITNYA MENGHITAM.



DIHARI KESEPULUH MULAI MIRING, KARENA  
AKAR-AKARNYA PUN TELAH MATI.



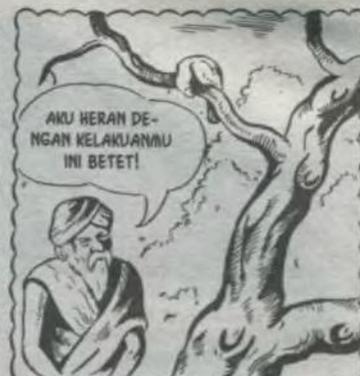
BETET ITUPUN BERUBAH  
UJUDNYA, KURUS KERING,  
BULUNYA BONTOK, MATANYA  
MAKIN CEKUNG, KEPALANYA TERKULAI.



KARENA KEKUATAN BUDINYA YANG LUHUR  
ITU, MAKA TIMBULLAH KILA-KILA KEDALAM  
KAHYANGAN.



POHON TEMPAT BETET ITU  
DIDEKATINYA BERLAHAN-  
LAHAN.



AKU HERAN DE-  
NGAN KELAKUANMU  
INI BETET!



HYANG SIWAPUN TELAH  
WASPADA.



LALU MENGUTUS INDRA AGAR  
MENEMUI BETET ITU.



APA HASILNYA BERCOKOL  
DI TEMPAT YANG BURUK INI,  
SIANG KEPANASAN, MALAM  
KEDINGINAN.



APAKAH TIDAK ADA TEMPAT LEBIH BAH-  
DAN AMAN, RIMBA INI LUAS MASIH  
BANYAK POHON-POHON LAIN YANG MASIH  
SEGAR.



INDRA GEGERA TURUN KEDUNIA.



TIBA DIRIMBA, LALU BERGANTI UJUD  
MENJADI BRAHMANA.



BETET MEMBUKA MATANYA DENGAN LEMAH  
MENDENGAR PERKATAAN BRAHMANA ITU.



OH TERIMA KASIH BRAH-  
MANA ATAS ANJURAN  
ITU, JANGANLAH MEMAN-  
DANG SAYA INI TIDAK  
BERAKAL, SAYA PUN TAHU  
KEADAAN INI.



SAYA GEJAK SEBELUM BERBULU DENGAN IBUKU BERDIAM DI SINI GEHINGGA AKU DEWAGA BELUM PERMAH KEKURANGAN, MALAM DIRIMBUNI GIANG DIJAGA DARI BAHAYA.



LAPAR AKU MAKAN BUAHNYA. KINI IA DALAM KEADAAN BEGINI, TIDAK SAMPAI HATI AKU HARUS MENINGGALKANNYA, AKU TAK INGIN BERANJAK DARI SINI.



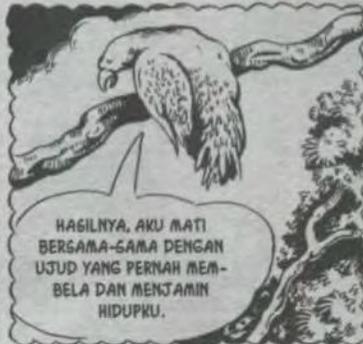
KEINGINANKU YANG TERAKHIR? AKU MOHON KEPADA DEWATA AGAR POHOM INI DIBERI KESUBURAN SEBAGAI SEDIAKALA.



KETIKA ITUPUN BRAHMANA LALU MENGANGKAT TANGANNYA, RAKA KELUARLAH CAHAYA.



JIKA KAU TETAP BERDIAM DI SINI TIDAK MAKAN, MINUM, APA HASILNYA KELAK?



HASILNYA, AKU MATI BERSAMA-GAMA DENGAN UJUD YANG PERNAH MEMBELA DAN MENJAMIN HIDUPKU.



DAN TERUS BERWUJUD KEMBALL DEWA INDRA MELAYANG KE ANGKASA.



AJAB, SEKETIKA ITUPUN BERUBAHLAH UJUD POHOM, BERDAUN DAN BER CABANG KEMBALL.



PANTAKAH GESUATU UJUD YANG MEMBERI KEBAIKAN DIBALAS DENGAN KEBURUKAN? GEORANG BRAHMANA TENTU LEBIH WAGPADA.

BRAHMANA TERSENYUM MENDENGAR JAWABAN INI.



NAH BETET YANG BAIK BUDI, APA KEINGINANMU YANG TERAKHIR, COBA KATAKAN, AKU SANGGUP MENOLONGMU.



DEMIKIANLAH BETET ITUPUN SEHAT KEMBALL, HIDUP AMAN DAN GEJAHTERA SEBAGAI SEDIAKALA.

INI SUATU PERUMPAMAAN KEPADA MANUSIA YANG MELUPAKAN TANAH TUMPAH DARAHNYA YANG TELAH MENGGAGH HIDUP; TETAPI MENINGGALKANNYA SEWAKTU NEGARANYA BERADA DALAM KESUGAHAN. ATAU ANAK MENGABAIKAN IBU BAPAKNYA, YANG GEJAK LAHIR MENGURUG KEHIDUPANNYA; SEWAKTU ORANG TUANYA TIDAK BERTAJA LAGI.

CERITA BISMA KE-2



ADA GEEKOR MERPATI  
GEDANG HINGGAP DI  
SEBUAH CABANG POHON



BAHAYA MENGANCAM, KARENA DI  
ATASNYA GEEKOR RAJAWALI SEDANG  
MENUNGU SAAT YANG BAIK



TERUS KELUAR KEMBALI  
DARI DALAM RIMBA.



RAJAWALI PUN MENGIKUTI TERUS DARI  
BELAKANG



TIBA-TIBA IA MENYURUK KE BAWAH



TETAPI MERPATI ITU SEMPAT MEM-  
BUANG DIRINYA



AKHIRNYA SAMPAI DI SEBUAH  
NEGERI.



MERPATI ITU TERUS MAGUK KE  
DALAM ISTANA, HILANG TAKUTNYA  
KEPADA MANUSIA



TERUS KABUR KE ANGKAGA TETAPI  
RAJAWALI PUN TERUS MEMBURU



MERPATI TERBANGNYA TELAH  
TIDAK KARUAN KARENA PUNG-  
GUNGNYA LUKA KENA PATUK



GANG PRABU GEDANG DUDUK  
DI ATAS SINGGAGANA



INILAH PRABU USINARA, GEORANG RAJA  
YANG BAIK HATI, LUHUR BUDINYA, ADIL DAN  
BELAG KAGHAN KEPADA RAKYATNYA.



MERPATI ITU TERUG MENUBRUK KE ATAS PANGKUAN GANG PRABU

OH GUSTI YANG AGUNG TOLONGLAH HAMBA YANG HINA INI. RAJAWALI SEDANG MEMBURU HAMBA.



AJAIB MERPATI ITU DAPAT BERBICARA



YO! PRABU UGINARA, BERIKANLAH KORBANKU ITU, IA TELAH JADI MILIKKU, KARENA TELAH KUTANDAI PUNGUNGNYA, LIHATLAH DARAHNYA, MENURUT HUKUM RUMBA...



IA TELAH JADI HAK MILIKKU, BIAR KE UJUNG DUNIA, AKAN KUBURU, BERIKANLAH LEKAG!



OH, KAGIHAN KAU INI, JANGAN CEMAS, TENANGLAH.



AKAN KUBELA BIAR BAGAIMANA PUN JUGA, AKU GEDIA MENGORBANKAN HIDUPKU UNTUK KESELAMATANMU.



AKU TELAH BERJANJI AKAN MELINDUNGI, BIARLAH KUGANTI DENGAN DAGING KIJANG, BERAPA BANYAK KAU INGINI?



HMM ELOK BENAR, GELALU MANUGIA ITU MENGORBANKAN LAIN MAKHLUK, DIRINYA SENDIRI DILINDUNGI, APAKAH IA TIDAK MEMPUNYAI DAGING?



KETIKA ITU, RAJAWALI PUN MENYERBU KE DALAM ISTANA



GELAMAT BERTEMU PRABU UGINARA.

RAJAWALI PUN DAPAT BERBICARA, TETAPI GANGGAT KAGAR TIDAK ADA KESOPANAN



APA MAKSUDMU? INGIN DIGANTI DENGAN DAGINGKU?



YA, BENAR, JIKA PRABU UGINARA SUGGUH-SUGGUH INGIN MELINDUNGI KORBANKU ITU, BERILAH SEGUMPAL DAGING GANG PRABU.



OH, GUSTI PRABU,  
APA SESUNGGUHNYA  
ITU?



BAIKLAH, COBA  
PAMAN AMBILKAN  
TIMBANGAN

AKU BELUM PERNAH  
CIDERA, MERPATI!



TIMBANGAN BESAR TELAH GEDIA.



MERPATI DITARUH DI SEBELAH BERAT  
BENAR KELIHATANNYA



MAKA TERJADILAH SUATU KEANEHAN  
YANG NGERI KARENA MERPATI ITU  
BENAR-BENAR GANGAT BERAT. DAGING  
BETIS, PAHA, LENGAN, SEMUA  
DAGING YANG MELEKAT DI BADAN  
GANG PRABU BELUM DAPAT JUGA  
MENGIMBANGI BERAT MERPATI ITU



PRABU UGINARA SUDAH TAK DAPAT  
BERDIRI, DARAHNYA MEMBANJIR.



MAKA GEMPARLAH KEA-  
DAAN DALAM ISTANA,  
PARA MENTERI DAN PONG-  
GAWA MENANGIS PUTUS AGA.



OH, RAJAWALI PAN-  
TAS KAU TIDAK MAU  
DIGANTI OLEH KIJANG,  
AGAKNYA SEMUA DA-  
GINGKU PUN BELUM DA-  
PAT MENGIMBANGINYA.



BIARLAH KUGERAKKAN GA-  
JA DIRIKU UNTUK MAKANANMU



ADUH KANDA  
PRABU, INGAT-  
LAH, RELA ME-  
NINGGALKAN  
HAMBAA.

MAKA TERDENGARLAH JERITAN GANG  
PERMAISURI MENGGEMA KE SELURUH  
RUANGAN SINGGAGANA



OH ADINDA, GEORANG PRABU HARUS  
MENETAPI JANJINYA, AKU KINI MATI  
KARENA MEMBELA KEADILAN, LEBIH  
INDAH DARIPADA MATI DALAM  
PEPERANGAN, NAH SELAMAT TINGGAL!!



HATTA TIBA-TIBA RAJAWALI ITU BERUBAHLAH MENJADI BETARA BAYU. TINGGI, GAGAH BERTULAK PINGGANG



MERPATI PUN BERGAN-TI WUJUD, YAK-NI MENJADI BETARA INDRU, ELOK CEMER-LANG GEMERLAPAN.



YOL PRABU USINARA TERIMA KAGIH ATAS JASAMU, KAMI BERDUA SEDANG KENA SUPATA HYANG PRAMESTI KARENA SUATU PERTIKAHAN.



HANYA KESUCIAN BUDI-LAH YANG DAPAT MEN-NGEMBALIKAN WU-JUD KAMI BER-DUA, ITULAH JAN-JTI HYANG PRAME-S-TI.

DAN KARENA KESUCIANNULAH KAMI BALIK ASAL, AKU KAGUM ATAS KETEGUHAN HATIMU.



KAU MENJADI ISI SWARGA LOKA

KAU GEHAT KEM-BALI SEBAGAI GEDIKALKA.

DEMIKIANLAH PRABU USINARA ITU SETELAH DIBERI RESTU, GEHAT KEM-BALI, DAGING-DAGINGNYA MENEMPEL KEMBALI TIDAK BERBEKAS, DAN TETAP MEMEGANG TAHTA PEMERINTAHAN DENGAN ADIL DAN BIJAKSANA. NAH ITULAH SUATU PERUMPAMAAN KEPADA MANUGIA YANG KUAT DAN TEGUH KEPADA JANJINYA, SELALU AKAN DILINDUNGI OLEH YANG MAHA KUASA.



SEKIANLAH CERITERA BIGMA, PARA SATRIA MENDENGARKAN DENGAN SEKSAMA DAN HIKMAT



NAH, CUCUKU, AGAKNYA SAAT YANG KUNAN-TIKAN TELAH TIBA, SELAMAT TINGGAL KEPADA SEMUANYA.



BENARLAH, MATAHARI BER-ADA DI SEBELAH UTARA KATULISTIWA. DI INDIA ADA DUA WAKTU, WAKTU SELATAN DAN WAKTU UTARA, YAKNI MENURUT BERADANYA MATAHARI DI ANTARA KATULISTIWA.



BIGMA TELAH MENGHENINGKAN SELURUH PANCA INDERANYA, NAPASNYA TELAH MULAI HILANG



GRI KRESNA PUN MENGHENINGKAN CIPTA MENGIKUTI GERAK-GERIK BIGMA



GYAHAN, KETIKA ITU TERLIHATLAH SUATU CAHAYA BERGINAR MENYOROT KURUSETRA MENEMBUS AWAN YANG BERGUMPAL-GUMPAL



SUDAH GELEGAI! BAGAIMANA KITA BAWA KE HASTINA ATAU DI SINI SAJA?



LEBIH BAIK DI SINI SAJA, DI TEMPAT BELIAU MULAMULA DIRUBUHKAN.



GILAKAN KANDA BETARA DUDUK DI SAMPING HAMBAA.

SINUHUN HASTINA SEDANG DIKELILINGI OLEH KELUARGANYA.



TERIMA KAGIH RAYL KANDA HARI INI AKAN PAMITAN, TERLALU LAMA D'WARAKA DITINGGALKAN.



DEMIKIANLAH UPACARA PEMBAKARAN RESI BISMA INI GANGAT ISTIMEWA. SELURUH RAKYAT HASTINA HADIR MENYAKSIKAN, LALU ABUNYA DIBAWA KE TEPI SUNGAI GANGGA



OH KANDA, KAMI TENTU AKAN MERASA GEPI JIKA DITINGGAL KANDA.



BOLEHKAN HAMBAA ANTAR, KANDA?

JANGAN ADIKU, KANDA AKAN BERKERTETA GENDIRI, ITU KEBIAGAANKU.



MENURUT KEBIAGAAN AGAMA HINDU, TIDAK AKAN GEMPURNALAH SUKMA SEGEORANG JIKA ABUNYA TIDAK DIPENDAM KE DALAM BENGAWAN LOGANGGA.



NAH, RAYI SELAMAT, BERI KABARLAH GEGERA JIKA ADA SESUATU YANG PENTING.

BAIK KANDA SELAMAT JALAN!



TIDAK LAMA TERLIHATLAH KERETA GRI KRESNA DILARIKAN MENUJU D'WARAKA.



SUATU KEJADIAN YANG PENTING IALAH KEADAAN DEWI UTARI YANG SUDAH WAKTUNYA MELAHIRKAN.



TIBA SAAT YANG DINANTIKAN, MAKA LAHIRLAH GEORANG BAYI LAKI-LAKI.



KERETA KERAJAAN MANDURA DITARIK OLEH EMPAT KUDA PUTIH, SEDANG MENUJU HASTINALAH



GELURUH RAKYAT HASTINA MENYAMBUUTNYA DENGAN MERIAH, PESTA PUN DIADAKAN SELAMA TIGA HARI TIGA MALAM.



UTUGAN KE NEGERI MANDURA DAN D'WARAKA TELAH DIKIRIMKAN.



TETAPI PRABU D'WARAKA LEBIH CEPAT DATANGNYA. DIKUGIRI OLEH DARUKA SAIG KENAMAAN.



PRABU BALADEWA SANGAT GEMBIRA HATINYA.



AHA, CUCUKU, KAGIHAN ANAK ITU, TAK KENAL BAPAK, BAIK AKU SEGERA DATANG KE SANA



DI TANGGA SRI KREGNA DI-SONGSONG OLEH HARJUNA.



OH KANDA, KAGIHAN ANAK ITU, HAMB INGAT KEPADA MEN-DIANG AYAHNYA.



MAGIH UNTUNG CUCU  
KITA, COBA LIHAT CANDA-  
CANDA PUTERA UWA DESTA-  
RATA YANG GERATUG ITU.



MEREKA TERUS MENUJU KE KAMAR  
DEWI UTARI.



GIAPA NAMANYA,  
RAYI?



BAYI ITU LALU DIBERI RESTU  
OLEH GRI KREGNA.



TIDAK BERAPA LAMANYA  
DATANGLAH PRABU BALADEWA.



ATAS PERGETUJUAN  
TUANYA IA DIBERI  
NAMA PARIKESIT.



PARIKESIT WAH, BAGUS  
BENAR NAMANYA!



KANDA PRABU, GILAKAN  
KANDA BETARA PUN  
TELAH DATANG.



GILAKAN KANDA BERI  
RESTU CUCUNDA INI.



NAH, RAYI  
BETARA.

DULU BAPAKNYA TIDAK MAU  
BERDIAM DI MANDURA, RAYI  
DULU BERJANJI.



JIKA SI ABIMANYU MEMPUNYAI ANAK,  
AKAN DIBERIKAN KEPADA KANDA.



OH, DULU KETIKA DI WIRATA? TETAPI HAMBA JANJI AKAN BERUSAHA.



MENGUSAHAKAN AGAR KANDA DIBERI KESEMPATAN MENDIDIK CUCU KITA INI, BUKANKAH BEGITU? COBA KANDA TANYA RAYI SUBADRA, IA PUN TENTU MAGIH INGAT.



DAN HAMBA INI HANYA GEKEDAR TOANYA SEBAGAI KANDA.

TENTU TAK ADA KEKUASAAN, TAK ADA KEKUATAN.



IYAA, TAPINYA, KAKENYA LEBIH BERKUAGA.



TENTU SAJA, NAH KANDA HARUS BERUNDING DENGAN RAYI HARJUNA.



AH KANDA, HAMBA TIDAK KEBERATAN, AGAL IBUNYA SAJA MENGIZINKAN. DI MANDURA DI HASTINA GAMA SAJA, POKORNYA AGAL GELAMAT DAN GEHAT.



5 tahun kemudian.

KEADAAN NEGERI HASTINA MAKIN MAKMUR, AMAN DAN GENTOGA DI BAWAH KEKUASAAN SINUHUN GEMAJI YANG ADIL BIJAKSANA.



RAYI KUNTL KANDA MEMPUNYAI SATU MAKSUD.

DESTARATA HIDUP SEBAGAI SEDIAKALA, DIHORMAT DIJUNJUNG TINGGI OLEH PARA PANDAWA DIJAMIN SEGALA KEPENTINGAN HIDUPNYA.



KARENA AKU INI TELAH LANJUT.

HAMPIR DEKAT KEPADA AJAL, AKU INGIN MENGHENINGKAN PERASAAN, INGIN MENJAUHI KERAMAIAN.



KAMI BERTUAA AKAN PERGI BERTAPA, MALAH WIDURA PUN AKAN GERTA.



AH, KANDA PRABU, HAMBA PUN INGIN IKUT GERTA, HAMBA PUN TELAH TUA, HIDUP SUDAH TIDAK ADA GUNANYA.



KANDA TIDAK KEBERATAN.

TETAPI RAYI HARUS MINTA IZIN DAHULU KEPADA PARA PANDAWA, KANDA RAGA MEREA TENTU AKAN MENGHALANGI.



DEMAMIANLAH PERUNDINGAN  
LALU DIADAKAN.



JANGAN BERGEDIH HATI PUTRA-  
PUTRAKU! SUDAH WAKTUNYA UNTUK  
KAMI BERTAPA.

KEBETULAN KETIKA ITU PRABU BALADEWA  
DAN GRI KREGNA GEDANG BERKUNJUNG  
KE HASTINA.



PARA PANDAWA HATINYA GANGAT GEDIH  
DAN TIDAK GETUJU DITINGGAL OLEH PARA  
KETUA DAN IBUNYA.



OH IBUKU,  
BERAT HATI  
KAMI.

SEBENARNYA KAMI MASIH INGIN  
DIDAMPINGI, DEMIKIAN JUGA RAMA  
PRABU, PAMAN WIDURA, JANGAN-  
LAH PERGI SEKARANG, JIKA DAPAT!



OH GEMAJI, NAFSU DUNIA INI  
TIDAK ADA UJUNGNYA JIKA  
DITURUTKAN, GEDANG UGIA  
LANJUT.



KALIAN PUN AKAN MENJADI TUA.  
NAH WAKTU ITULAH PERASAAN  
PUTRA-PUTRA PUN AKAN GEPERTI  
RAMA SEKARANG.



AKU AKAN MENDO'A AGAR  
PUTRA-PUTRA PANDAWA  
GELALU DILINDUNGI OLEH  
DEWATA HIDUP AMAN DAN  
DAMAI.



HAMBA SEKALIAN PUN  
BERDO'A AGAR YANG  
BERTAPA AKAN MENDAPAT  
RESTU DARI DEWATA.



NAH PUTRA-PUTRAKU,  
PELIHARALAH NEGERI  
LELUHURMU, BERBUAT  
ADIL DAN JUJUR.



TIBA KEPADA HARI YANG  
DITENTUKAN, TERLIHATLAH  
GEBUAH KERETA BESAR YANG  
MEMBAWA KETUA-KETUA  
HASTINA, KELUAR KOTA.



DI BELAKANG MENYUSUL  
KERETA-KERETA PARA RAJA  
YANG MENGIRINGKAN.



GETELAH MENYEBERANG KALI JAMUNA,  
TIBALAH DI TEMPAT YANG DITUJU.



KINI HARUS BERJALAN KAKI,  
KERETA TIDAK DAPAT TERUG  
DESTARATA DIPAPAH  
OLEH WIDURA.



PRABU BALADEWA, SRI KREGNA  
DAN PARA PANDAWA MENGGKUTI  
DARI BELAKANG.



BIMA BERTUGAS MEMBUKA JALAN  
DIBANTU OLEH BALATENTARA.



HATTA PARA PANDAWA,  
TIDAK LEXAG-LEXAG KEM-  
BALI HANYA SRI KREGNA DAN  
PRABU BALADEWA YANG  
SEGERA PULANG. KURANG  
LEBIH SATU BULAN PARA  
PANDAWA BERADA DALAM  
RIMBA MENYERTAI IBUNYA,  
SETELAH ITU LALU KEMBALI  
KE HAGTINA DENGAN  
PERASAAN YANG GEDIH.



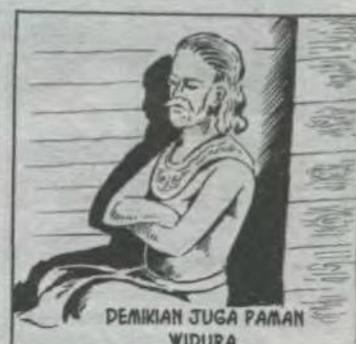
GYANDAN, TIBALAH DI TEMPAT YANG  
DITUJU, DEKAT ALIRAN ANAK SUNGAI YANG  
AIRNYA JERNIH.



MAKA GERENTAKLAH PRAJURIT DIKERAHKAN,  
MEMBUAT PERUMAHAN TEMPAT BERTAPA.



PRABU DESTARATA TELAH LAMA MULAI  
BERTAPA, MAKHOTANYA DICOPOT.



DEMIKIAN JUGA PAMAN  
WIDURA.



HANYA BERHARI-HARI RUMAH PERTA-  
PAAN ITU TELAH BERDIRI, KUKUH,  
SEDERHANA, DIBERI EMPAT KAMAR.



GELAMA MENUNGGU GESEAINYA, PARA  
RAJA DAN KETUA BERDIAM DALAM  
PERKEMAHAN.



DEWI GANDARI MEMBUANG TUTUP MUKANYA,  
KARENA KINI GEDANG BERGANTI HALUAN.



DEWI KUNTI GIANG MALAM BERSEMED  
TERUS DENGAN HIKMAT MENGHILANGKAN  
PANCAINDRA LAHIR DAN BATIN.

GETELAH DITINGGAL PRABU DESTARATA PUN KEADAAN NEGERI HAGTINA MAKIN MAKMUR BERKAT KEBIJAKSANAAN YANG MENGENDALIKAN TAMPUK PEMERINTAHAN.



YAKNI SINUHUN HAGTINA PRABU GEMIAJI.



SATU BULAN GEKALI MEREKA DIGANTI OLEH PENGAWAL-PENGAWAL BARU DARI HAGTINA.



DEMikian RIWAYATNYA, HATTA DATANGLAH MUGIM KEMARAU YANG GANGAT NEBAT YANG MENUPAH NEGERI-NEGERI DI BAGIAN UTARA, TERMASUK JUGA NEGERI HAGTINA.



KEADAAN PERTAPAAN TIDAK BERUBAH POHON-POHONNYA, RUMAHNYA TETAP SEBAGAI GEDIKALA.

MENJELANG 2 TAHUN.



HANYA PENGHUNINYA YANG BERUBAH, PRABU DESTARATA TELAH GEMAKIN KURUS.



SUNGAI-SUNGAI TELAH BANYAK YANG SURUT, POHON DAN DAUN-DAUNAN MENGUNING.



SUATU PAGI SEORANG PENGAWAL GEDANG MEMANGGANG DAGING KIJANG, MATANYA MASIH MENGANTUK.



PAMAN WIDURA KELIHATANNYA MAKIN TUA.



TIDAK JAUH JARAKNYA, TERLIHAT PERUMAHAN PENGAWAL-PENGAWAL HAGTINA.



KARENA TIDAK HATI-HATI NYALA API ITU MENJALAR MEMAKAN RUMPUT-RUMPUT KERING.



GYANDAN KETIKA ITU BERHEMBUGLAH ANGIN UTARA, MAKIN LAMA MAKIN KENCANG.

# PANDAWA

## Seda



KEMBALI KITA MENGIKUTI KEADAAN DALAM RIMBA DI MANA KETUA-KETUA HASTINA SEDANG BERTAPA. API MAKIN LUAG MENJALARNYA KARENA DILANDA OLEH ANGIN UTARA YANG DERAS.



GEMENTARA ITU PENGAWAL-PENGAWAL GEDANG SIBUK Mencari DAYA UPAYA.



TETAPI MALAH MAKIN MENGGANAS MULAI MEREKA PUTUS AGA.



GEGERA ANAK-ANAK BUAHNYA MUNCUL DALAM RIMBA MEMBURU.



DENGAN GEKUAT TENAGA NYALA API ITU DIJAGA AGAR TIDAK MELUAG.



TIBA-TIBA MENDERULAH ANGIN LEBIH DERAS MENIUP RIMBA ITU.



KARENA TIUPAN ANGIN, API ITU SUDAH TAK PANDANG TEMPAT, YANG JAUH PUN DIJILAT TERUS.



PENGAWAL-PENGAWAL UNDIR MENJAUHKAN DIRI KARENA TIDAK TAHAN PANAS.



DEMikianlah mereka tidak bisa keluar dari kepungan api itu, bagaimana nasibnya? Nah kita serahkan saja kepada yang Maha Kuasa!



AKHIRNYA MEREKA MENINGGALKANNYA, TAKUT TERJILAT RAJA MERAH ITU.



LALU BERLARI-LARI MAKGUDNYA AKAN MENUJU KE TEMPAT BERTAPA.



ARYA WIDURA MENJENGUK KELUAR.



IBU KUNTI DAN IBU GANDARI PUN BANGUN DARI BERGEMEDINYA.



TETAPI TERNYATA API ITU TELAH BERKOBAR DI GEKELINGNYA.



CELAKA! KITA TERKURUNG!



JANGAN KAGET KANDA! LIHAT RIMBA GEDANG TERBAKAR.



OH DEWATA! DI MANA PENGAWAL-PENGAWAL ITU? KENAPA DIBIARKAN SAJA.





SELURUH PENGHUNI RIMBA BERLARIAN KE SANA  
KEMARI Mencari JALAN KESELAMATAN.



DI ANTARANYA GAJALAH YANG GEDIKIT  
PENCHARAPAN SELAMAT KARENA BADANNYA  
YANG BESAR TAK DAPAT MENYELINAP.



AKHIRNYA API INI SAMPAILAH KE TEMPAT  
PERTAPAAN, HANYA SEKEJAP MATA RUMAH ITU  
DIJILAT MUGNAH, BERGAMA-SAMA DENGAN KETUA-  
KETUA HASTINA, DEMIKIANLAH MENURUT RIWAYATNYA.



GYANDAN BETARA GIWA TELAH WAGPADA KEADA-  
AN RIMBA PERTAPAAN ITU, SUKMA-SUKMA KETUA  
HASTINA TIDAK DITERIMA DENGAN SEPURNA.



LALU MENGUTUS DEWA INDRA  
MEMBERITAHUKAN KEPADA PUTERA-PUTERA-  
NYA DI HASTINA.



TIDAK LAMA DEWA  
INDRA TELAH MENGIN-  
JAK BUMI.



LANGGUNG MENUJU  
ISTANA HASTINA.



DI DALAM GANG PRABU GEMAJI  
GEDANG DIHADAPI SAUDARA-  
SAUDARANYA.



ADIK-ADIKKU, KITA SUDAH LAMA  
TIDAK MENENGOK  
BELIAU-BELIAU YANG GEDANG  
BERTAPA, SUDAH KEDUA BULAN INI.



HAMBA PUN SUDAH KANGEN KEPADA IBUNDA.

BENAR, JIKA TIDAK ADA HALANGAN, MARI KITA BESOK GAJA MENGUNJUNGI BELIAU.



BAIK KANDA, KITA SEDIA-SEDIA GAJA GEKARANG, MENYEDIAKAN YANG PERLU.



MAKA DIURAIKANLAH OLEH BETARA INDRA PERIHAL KEBAKARAN YANG MENIAPAI DIRI KETUA-KETUA HASTINA ITU.



JANGAN BERSEDIH HATI KALIAN, ITU HANYA SUATU SEBAB MENEMUI AJALNYA.

BAGAIMANA PUN JUGA PARA PANDAWA DAPAT MENGENDALIKAN GEDIHNYA, TERHARU JUGA HATINYA.



KETIKA ITU DEWA INDRA MUNCUL.



GANG PRABU MELOMPAT MEMBURU, MEMOHON REGTU.



BIMA TERTEGUN MENDENGAR KABAR ITU.



YOI, JIKA BEGITU KITA HARUS GEGERA PERGI KE SANAI!

BIARPUN KEPADA DEWA IA TIDAK PERMAH MENYEMBAH.



OH ANAK-ANAKKU, SELAMATLAH KALIAN KARENA KEDATANGAN AKU INI.



KEDATANGANKU INI KARENA GUATU BERITA YANG GANGAT MENGHARUKAN, TETAPI JANGAN MENYESAL, KARENA GUDAH TAKDIR, TERIMALAH DENGAN GABAR, DENGARLAH...



BENAR, LEKAGLAH KALIAN PERGI KE SANAI, PELIHARALAH JENAZAH-JENAZAHNYA, GEMPURNAKANLAH SEBAGAIMANA MESTINYA, NAH SELAMAT BERTEMU, AKU KEMBALI.



TERLIHATLAH BETARA INDRA MENUJU KEMBALI KE INDRALOKA.



DEMikianlah para Pandawa itu termangu-mangu menahan sedih hatinya.



Kita harus segera beri kabar kanda Kresna.



Nun jauh di jalan yang menuju Hastina terlihatlah sebuah kereta dilarikan.



Kuda-kudanya lari dengan pesat, suara rodanya gemeretak menggilang batu dan akar.



Demikian juga kanda Baladeva, mari kita tulis suratnya.



Tidak berapa lama terlihatlah pembawa berita yang menuju Dwaraka.



Giapa itu, tentu gedang menuju Hastina.

Gegera terlihat oleh pembawa berita.



Lalu kudanya dibalikkan, menyugul.



Digugul oleh peguruh yang menuju negeri Mandura, tapi berlain jalan.



Kudanya, dipacu terus melewati lembah dan jurang.



Ternyata Gri Kresnalah penunggangnya, dikusiri Sanyaki.



Wah, siapa itu penunggang kuda?

Sanyaki menahan kendalinya ketika melirik ke samping.







GETELAH ITU DIGUGUL OLEH KERETA BESAR, DITUNGGI DEWI DRUPADI, SUBADRA DAN DEWI UTARI DI BELAKANG PARA EMBAN MENGIRING.



LALU DIKUTI KERETA GRI KRESNA DIGERTAI PRABU SEMIAJI, HARJUNA MENUNGGANG KUDA.



KETIKA AGAK DEKAT KEPADA RIMBA YANG TERBAKAR, ASAP HITAM MASIH KELIHATAN MENGEPUK.



JIKA TIDAK TERHALANG OLEH KALI JAMUNA, TENTU BIGA MENJALAR KE DAERAH HAGTINA.



KEBAKARAN INI BELUM PADAM GAMA SEKALLI, APA YANG KECIL-KECIL MASIH MENJILAT-JILAT



MAKA TERTEGUNLAH SEMUANYA MELIHAT KEDAHGYATAN KEBAKARAN ITU.



KERAHKAN SEMUA BALATENTARA, PADAMKAN API YANG MASIH MENYALA.



YOI, BALATENTARA, AYO GIAP SEMUANYA.



MEREKA MULAI BEKERJA MEMBUKA JALAN.



BIMA MENGELUARKAN AJI KEKUATANNYA. POHON-POHON YANG TELAH HANGUS DAN ROBOH DIANGKAT DIBANTINGKAN KE PINGGIR.



SEBAGIAN LAGI DITUGAGKAN MEMADAMKAN API YANG MAGIH MENYALANYALA. BARA-BARA API DITUMBUN TANAH DAN PASIR. DEMIKIANLAH MEREKA BERPERANG MELAWAN BEKAS RERUNTUHAN JAGO MERAH.



GEJAUH MATA MEMANDANG HANYA BUNTUHAN-RUNTUHAN HITAMLAH YANG TERLIHAT, AGAP MAGIH BENGEPUL-NGEPUL.



JALAN TELAH TERBUKA, GRI KREGNA DAN SINUHUN HASTINA MULAI MAJU GEDIKIT-GEDIKIT.



DANGYAT BENAR KEBAKARAN INI

TENTU SAJA RAYL RIMBA INI GEDANG KERING. UNTUNG TIDAK MENTALAR KE HASTINA.



LIHATLAH RANGKA-RANGKA BINATANG, BEGITU BANYAK YANG JADI KORBAN.



HARJUNA PUN TIDAR TINGGAL DIAM, TERUG MENGATUR YANG BEKERJA.



GEMIAJI TERCENGANG MELIHAT KEHABATAN BIMA.



AKHIRNYA GAMPAILAH KE ANAK SUNGAI YANG TELAH KERING.



SYAHKAN TERLIHATLAH BEKAS-BEKAS RUMAH PERTAPAAN YANG TELAH HANGUS.



TAK ADA GEORANG PUN YANG DINZINKAN MEMBANTU IA BEKERJA SENDIRI.



BATANG POHON YANG BESAR-BESAR DIANGKATNYA SENDIRI LALU DIBANTING-BANTINGKAN.



MAKA MULAILAH KERDUTUR ITU DIBONGKAR DENGAN GANGAT HATI-HATI MENCARI JENAZAH KETUA-KETUA HASTINA.



YANG MELIHAT TERNGANGA, KAGUM DENGAN TENAGA YANG DAHSYAT ITU.



IA TERUG MAJU KE TENGAH MELIHAT JALANAN YANG MENUJU PERTAPAAN.



SINUHUN HASTINA TERHARU HATINYA MELIHAT NASIB KETUA-KETUANYA INI.



KITA PUN KELAK AKAN DIBAKAR JUGA SECARA BEGINI.

HATTA, GETELAH DIBUANG  
 RERUNTUK-RERUNTUK ITU, MAKA  
 BARULAH TERLIHAT JENAZAH-  
 JENAZAH KETUA HASTINA YANG  
 HANYA TINGGAL TULANG-  
 TULANGNYA, LALU DIKUMPULKAN  
 DENGAN SEKSAMA DIMASUKKAN  
 KE DALAM KERANJANG-KERAN-  
 JANG DITUTUPI DENGAN KAIN  
 PUTIH GERTA DIIRINGI DOA PARA  
 REGI DAN BRAHMANA.



APA YANG HARUS  
 KITA LAKUKAN KINI?



KITA HARUS BAKAR LAGI GECARA  
 RAJA-RAJA AGUNG, MARI KITA  
 SEDIAKAN YANG PENTING.



TETAPI PEMBAKARAN HARUS DIHADIRI  
 JUGA OLEH KANDA BALADEWA.



TENTARA-TENTARA LALU  
 MENDIRIKAN KEMAH-KEMAH YANG LAIN MEMBUAT  
 PERUMAHAN UNTUK TEMPAT PEMBAKARAN.



DEMIKIANLAH DI ANTARA POHON-POHON YANG  
 HANGUS, BERDIRILAH KEMAH-KEMAH ITU.



KEESOKAN HARINYA BARULAH PRABU MANDURA  
 DATANG, DIGERTAI GEORANG SATRIXA YANG ELOK.



SATRIXA INI LALAH  
 PARIKESIT.



PARIKESIT TELAH MENGGAT DEWAGA,  
 IA SERING BERDIAM DI MANDURA  
 DARIPADA DI HASTINA, KARENA  
 KEINGINAN PRABU BALADEWA YANG  
 SANGAT KASIH KEPADANYA.



OH CUCUKU  
 PARIKESIT.

HARJUNA GEGARA MENYONG-  
 SONG KEDATANGAN CUCUNYA.



CUCUKU PARIKE-  
 SIT KAU TELAH  
 DEWAGA KINI.

PARIKESIT GEGARA MENYEMBAH  
 KEPADA KAKENYANYA.



GETELAH MENEMUI KETUA-KETUA,  
LALU PARIKESIT MENEMUI NENEK-  
NENEKNYA DAN IBUNYA.



LALU MAGUK KE TEMPAT JENAZAH,  
MENGHATURKAN SEMBAH TERAKHIR.



SELAMA TUJUH HARI TUJUH MALAM DI  
HASTINA PUN DIADAKAN DOA BERKABUNG.



PABU BALADEWA SEGERA KEM-  
BALI KE MANDURA GETELAH  
SELESAI UPACARA BERKABUNG,  
DEMIKIAN JUGA GRI KRESNA  
KEMBALI KE D'WARAKA.



GETELAH GELESAI SEGALANYA, LALU  
JENAZAH-JENAZAH ITU DIBAKAR KEM-  
BALI DENGAN UPACARA YANG BESAR.



PARIKESIT MASIH BERADA DI  
HASTINA DENGAN IBUNYA.



IBU, PARIKESIT MOHON  
IZIN PERGI BERKUNJUNG  
KE D'WARAKA.

DEMIKIANLAH UPACARA INI  
DILAKUKAN SEBAGAIMANA  
MENURUT PEMBAKARAN  
TINGKATAN-TINGKATAN ORANG  
YANG AGUNG, ABUNYA DIARAK  
KEMBALI DIBAWA KE TEPI  
SUNGAI GANGGA LALU  
DIBUANG.



GETELAH GELESAI HARI ITU PUN  
JUGA KEMBALI KE HASTINA,  
BIMA BERTENGAH MEMANDANG  
BARISAN TENTARANYA.



OH, COBALAH RUNDING-  
KAN DENGAN EMBAH DIPATI,  
AKU PUN SUDAH LAMA TIDAK  
PERGI KE SANA.



OH, GYUKUR BERGAMA-  
GAMA NENEK, ITU LEBIH  
MERIAH, IBU PUN HARUS  
SERTA.

PARIKESIT GANGAT  
DIRAMJAKAN OLEH  
SEMUA KETUA-KETUA HASTINA.



MARI KITA MENGHADAP EMBAN SINUHUN MOHON IZIN DAHULU.



DEMIKIANLAH KEINGINAN PARIKESIT BELUM PERNAH DIHALANGI JIKA PANTAS DAN SESUAL HARJUNA TIDAK MENYERTAL HANYA GUBADRA DAN IBUNYA YANG MENGIRING.



DI DWARAKA PUN TIDAK LAMA, KARENA DATANG PESURUH DARI MANDURA MEMBAWA SURAT DARI PRABU BALADEWA AGAR DARI PRABU BALADEWA AGAR PARIKESIT SEGERA KEMBALI KE MANDURA, BELIAU INGIN SELALU DIDAMPINGI OLEH CUCUNYA YANG DISAYANGI INI.



PERJALANAN KE MANDURA DIGERTAI SRI KRESNA, DEMIKIAN JUGA SUBADRA DAN IBUNYA TIDAK KETINGGALAH DIRING PENGAWAL-PENGAWAL.

DI DWARAKA PUN GATRIA MANJA INI GANGAT BAHAGIA HIDUPNYA, DISAYANGI OLEH PARA DIPATI DAN PUNGGAWA, MENGINGAT KEPADA AYAHANDANYA YANG GUGUR DALAM BHARATAYUDA.



RADEN GAMBA PUN IKUT SERTA, MENUNGGANG KUDA Sambil BERGURAU DIRING OLEH SAHABAT-SAHABATNYA PEMUDA-PEMUDA PUTRA PARA PUNGGAWA.



IRINGAN INI SUDAH JAUH, MENUJU UTARA MELEWATI LEMBAH DAN NGARAI.



KADANG-KADANG IA DIGERTAI OLEH TOANYA, YAKNI GAMBA PUTERA PRABU DWARAKA.



RADEN GAMBA ADALAH GEORANG YANG GANGAT JENAKA, AHLI GANDIWARA, SUKA BERGURAU, WAJAHNYA ELOK, TETAPI DALAM HAL KEGAGAHAN DAN KEGARTIAN IA BANYAK TERTINGGAL.



SYAHKAN TIBALAH DI SEBUAH DESA YANG DIGEBUT DESA PRABAGA.



MAKA DI SINILAH SEMUANYA MELEPAKAN LELAH. TENDA-TENDA TELAH DIDIRIKAN, SEBAB AKAN TERUS BERMALAM.



TIDAK JAUH DARI DESA INI ADA SUATU GUA YANG DITEMPATI OLEH SEORANG RESI, RESI PRABAGA.



TERGEBUTLAH RESI INI BAHWA IA GEORANG YANG TELAH GEMPURNA, WACIS, BIJAKSANA, SAKTI MENGETAHUI KEJADIAN YANG AKAN DATANG, WAGPADA KEPADA GESUATU YANG SAMAR.



MARI KITA COBA, AKU AKAN MEMAKAI PAKAIAN WANITA.



WANITA YANG GEDANG HAMIL.

MARI KITA AMBIL DAHULU PAKAIANNYA, JANGAN KETAHUIAN RAMA BETARA.



RAYI, SEMUANYA JANGAN ADA YANG BERANJAK DARI GINI INGTALAH.

GRI KRESNA GEDANG DIHADAPI SANTYAKI



TETAPI SEMENTARA ITU SAMBA SEDANG BERJALAN-JALAN BERGENDA GURAU.



SETELAH MENCURI PAKAIAN WANITA DI PERKEMAHAN, LALU MEREKA MAGUK HUTAN.



DEMikianLAH JENAKANYA SAMBA, MENJELMA JADI PUTERI ELOK.



AKU DENGAR KABAR, BAHWA DI GINI ADA GEORANG RESI YANG SAKTI.

AH, ITU KABAR. RADEN.



YA BENAR, AKU PUN TIDAK BEGITU PERCAYA.

INGIN AKU MENEMUINYA, APA BENAR IA WAGPADA KEPADA GESUATU YANG SAMAR?



ADUH RADEN, HAMBAPUN JADI TERTARIK NIH, CANTIK BENAR RADEN.



NANTI KAU YANG HARUS BERTANYA, TANYAKAN LAKI-LAKI APA PEREMPUAN BAYI YANG AKAN KULAHIRKAN KELAK, JIKA AKU BICARA NANTI KETAHUIAN GUARAKU.



GAMBIL TERTAWA-TAWA MEREKA MENUJU TEMPAT RESI.



MAKA TIBALAH DI MUKA GUA, MEREKA Saling MENUDING MAGUK DAHULU.



MARI KITA MAGUK.

INGAT, KAU YANG HARUS BERTANYA.



MEREKA MAGUK PERLAHAN-LAHAN MENDEKATI GANG RESI.



SANG RESI TIDAK LEKAS MENEGUR, MEREKA DIPANDANGNYA SATU PERSATU.



HAMBA AKAN MOHON RESTU DARI SANG RESI YANG AGUNG.

APA YANG KAU MAKSUD DATANG KEMARI ANAK-ANAKKU?



DAN INI SAUDARA HAMBA SEDANG HAMIL, IA TELAH DITINGGAL SUAMINYA.



MOHON RESTU DAN MOHON KEWASPADAAN GANG RESI APAKAH IA MELAHIRKAN BAYI LAKI-LAKI ATAU PEREMPUAN?



OH ITU MAKSUD KEDATANGAN KALIAN?

SAATNYA TIDAK LAMA!



GANG RESI MERAH PADAM, MENAHAN AMARAH.

IA MERANG TELAH WASPADA, MERASA DIHINA DAN DIPERMAINKAN OLEH ANAK-ANAK MUDA YANG MASIH HIJAU INI.



KAU AKAN MELAHIRKAN SEBUAH GADA BEGI DAN KELAK AKAN DIPAKAI GENTJATA PEMUKUL ANTARA KAUMMU SENDIRI.



MEREKA SEGERA KEMBALI KARENA TERUS DIGURUH KELUAR OLEH GANG RESI.



LIHATLAH RADEN, REGI  
PALSU, BICARA  
SEENAKNYA SAJA.



HIHI HAMIL DIGI KAIN  
MASA MELAHIRKAN  
GADA, BOHONG!



MEREKA BERLARI-LARI KEMBALI  
KE PERKEMAHAN.



GRI KRESHA GEDANG  
BERJALAN-JALAN DI  
LUAR MELIHAT KEDA-  
TANGAN PUTRANYA.



TETAPI KETIKA PAKAIANNYA  
DIBUKA, MEREKA TERPERANJAT



KARENA BENARLAH DARI KAN-  
DUNGAN GAMBA JATUHLAH SEBUAH  
GADA BESI, GEDANG KAINNYA  
HILANG LENYAP.



OH ANAKU,  
GAMBA.

IA HERAN PUTRANYA  
MENENTENG GADA.



GADA SIAPA ITU  
ANAKU, KENAPA  
KAU?

ADUH RAMA, AMPUNILAH  
HAMBA, HAMBA SEDIA MENERIMA  
HUKUMAN BAGAIMANA PUN JUGA.



MEREKA TIDAK ADA  
YANG BERANI BUKA GUARA  
TERBELALAK MEMANDANG GADA.



INI TIDAK BOLEH DIDIAMKAN,  
RAMA BETARA HARUS DIBERI  
TAHU MARI KITA BAWA GADANYA.



LALU DICERITERAKAN  
KELAKUANNYA MEMPER-  
MAINKAN REGI TADI.



GRI KREGNA TERPERANJAT, TETAPI  
HANYA SEKEJAP, IA TERUS TERMENUNG,  
MATANYA MEMANCAR TERTUJU KEPADA  
GADA YANG DIPEGANG PUTRANYA.



AKU TAK DAPAT MENG-  
HUKUMMU GAMBA. TETAPI  
HARUS BEKERJA.

SAHABAT-SAHABATNYA TIDAK  
ADA YANG BERANI DEKAT.



NAH, GADA  
ITU HARUS  
KALIAN TUM-  
BUK.

GEHINGGA MENJADI PASIR  
BESI, AWAS TIDAK BOLEH ADA  
YANG TERTINGGAL, LEKAS.



DIAM-DIAM MEREKA LALU PERGI  
KEMBALI KE DALAM HUTAN.



MEREKA MULAI BEKERJA, GADA ITU  
LALU DIBAKAR, GEHINGGA MERAH.



LALU DIPOTONG-POTONG, DIBUBUKKAN,  
SUNGGUH SUATU PEKERJAAN YANG BERAT.



DENGAN SUGAH PAYAH, GELEGAILAH PEKER-  
JAAN ITU, BUBUK BESI DIKUMPULKAN  
DENGAN TELITI KE ATAS GELEMBAR KAIN.



TETAPI MEREKA BELUM MENGETRI  
MANGSUD PRABU D'WARAKA MENYU-  
RUH DEMIKIAN.



LALU KEMBALI MENGHADAP GRI KRESNA,  
BUBUK BESI DIBAWA.



TERNYATA, ADA SATU POTONGAN GADA BESI  
YANG TERTINGGAL, TIDAK DIBUBUKKAN,  
KARENA TIDAK TERLIHAT OLEH MEREKA.



SUDAH  
SELEGI  
RAMA.

GRI KRESNA  
TERSENYUM PAHIT.

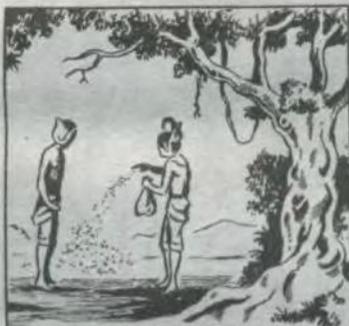


NAH, KEJADI-  
AH INI HARUS  
DILUPAKAN.

TIDAK BOLEH  
DIPERKATAKAN KEPADA  
SIAPA PUN JUGA, RAHA-  
SIA KITA BERLINA.



KINI BUBUK BESI ITU, GEBARKAN  
OLEH KALIAN DI LAPANGAN,  
JANGAN ADA YANG MENGETAHUI  
DIAM-DIAM GAJA, LEKAS!



PETUNJUKNYA GRI KREGNA LALU  
DILAKUKAN DENGAN HATI-HATI.



KEESOKAN HARI NYA LALU  
BERANGKAT KEMBALI.



TAK ADA SEORANG PUN YANG MENGETAHUI KEJADI-  
AN ITU, SELAIN DARI GRI KREGNA, SAMBA DAN  
SAHABAT-SAHABATNYA, AGAR TIDAK JADI HEBOH.



DEMikianlah IRINGAN ITU TELAH BERADA DI  
MANDURA, NEGERI LELUHUR PRABU DWARAKA.



TERSEBUTLAH SEORANG  
PEMBURU YANG BERNAMA DYHARA  
SEDANG MencARI MANGSANYA.



MATANYA MEMANDANG KE BAWAH MEN-  
CARI JEBAK BINATANG BURUANNYA.



TIBA-TIBA TANGANNYA  
DILURUKAN, MENCAPI SEBUAH  
POTONGAN BESI, TERNYATA  
IALAH POTONGAN GADA BESI  
YANG DIBUBUKKAN ITU.



KETIKA ITU TIMBUL NIATNYA AKAN  
DIBUAT UJUNG ANAK PANAH.

GRI KREGNA TIDAK LAMA  
BERDIAM DI MANDURA, BELIAU  
SEGERA KEMBALI KE DWARAKA  
DIKUTI SUBADRA, PARIKESIT  
MENETAP DI MANDURA DISER-  
TAI IBUNYA. NAH, KITA  
TINGGALKAN DAHULU CERITERA  
YANG MENGENAI PARA GATRIA  
INI.



KINI KITA KEMBALI KE DALAM DESA  
PRABAGA, MENGIKUTI KEJADIAN-KEJADIAN  
YANG TERGEMBUNYI DARI PANDANGAN  
UMUM.



TIBA DI RUMAHNYA, LALU DIKERJAKAN,  
BESI ITU DIPALU DIRUNCINGKAN.



AKHIRNYA  
GESEGAILAH PEKERJA-  
ANNYA, SEBUAH ANAK  
PANAH DENGAN UJUNGNYA  
BEKAS POTONGAN GADA BESI,  
INILAH ANAK PANAH YANG MEM-  
BAWA RIWAYAT BERTUGAS  
MEMENUHI SUATU JALANNYA  
WET ALAM (KARMA). SABAR-  
LAH KITA TUNGGU SAJA  
DAHULU.



KITA MAGIH BERADA DI DESA PRABAGA, KINI BERADA DI LAPANGAN YANG DIGERBU BUBUK-BUBUK BEGI.



HARI BERGANTI HARI, TIDAK TERLIHAT SUATU TANDA-TANDA YANG ANEH, KEADAAN SEPERTI BIASA, RUMPUT HIJAU DAN GUBUR.



BULAN BERSUA BULAN TAHUN BERTEMU TAHUN, DEMIKIANLAH JALANNYA KEHIDUPAN GELALU BERUBAH-UBAH.



DWARAKA LETAKNYA DI TEPI PANTAL DI TIMUR PESISIR INDIA.



SUATU KETIKA MENIUPLAH ANGIN DENGAN KENCANG, LALU TURUN HUJAN.



MAKA MULAILAH TIMBUL KEANEHAN, BUBUK-BUBUK BEGI ITU TUMBUH MENJADI RUMPUT DONGDOMAN.



KITA TELAH MENGETAHUI PRABU DWARAKA INI ADALAH PENJELMAAN WIGNU.



IA MENITIS KEPADA JAGAD YANG BERMAMA GRI KRESNA, HANYA UNTUK MENENTERAMKAN KEKACAUAN DI MARCAPADA.



RUMPUT DONGDOMAN TUMBUH DENGAN CEPATNYA, SEHINGGA LAPANGAN YANG SEMULA HIJAU, KINI BERUBAH MENJADI KEMERAMERAHAN BERGERAK-GERAK MELAMBALAMBABI JIKA KENA TIUPAN ANGIN, RUMPUT YANG MENUNGGU JALANNYA KUTUKAN.



IA MENDIRIKAN NEGERI DWARAKA ITU, HANYA UNTUK GEMENTARA, SELAMA PENJELMAAN BETARA KALI (GUYUDARA) MAGIH BERKUASA, KINI TELAH LENYAP, KERIBUTAN DAN KEKACAUAN JAMAN GRI KRESNA TELAH GELESAI, DAN KARENA ITU DWARAKA PUN HARUS KEMBALI ASAL, ASAL RIMBA BALIK RIMBA.

# PANDAWA SEDA



DWARAKA. LETAKNYA IALAH DI TEPI PANTAI LAUTAN GEBELAH TIMUR HINDIA, DI SUATU TELUK YANG INDAH, TANAHNYA SUBUR, AGAL MULA NEGERI DWARAKA IALAH SUATU CIPTAAN DEWATA UNTUK TEMPAT TINGGAL PENJELMAAN WISNU YANG DITUGASKAN MENJAGA KEAMANAN DAN PERDAMAIAN DI MARCAPADA.



DI TENGAH KOTA BERDIRI ISTANA GRI KRESNA DENGAN MEGAHNYA DIKELILINGI TAMAN-TAMAN YANG INDAH.



PAGARNYA SETIAP HARI PENUH SESAK DENGAN YANG BERJUALAN DAN YANG BERBELANJA.



DEMIKIAN JUGA HASIL BUMINYA GELALU MELEBIHI KEBUTUHAN RAKYAT, SEHINGGA BANYAK YANG DIKIRIM KE DAERAH LAIN, DWARAKA SATU-SATUNYA NEGERI YANG AMAN DAN MAKMUR.



PRABU D'WARAKA GEDANG DUDUK  
TERMENUNG GEORANG DIRI.



KELIHATANNYA GEDANG ADA YANG  
DIRIGAUKAN.



KINI MENUJU KEBAGIAN  
BELAKANG ISTANA.



LALU BERJALAN  
PERLAHAN MENUJU  
PANTAI.



MEMANDANG KE SEKELILING RUANGAN  
GINGGAGANA, MELIRIK KE KIRI-KANAN.



LALU PANDANGANNYA DITUJUKAN KE  
RUMAH-RUMAH DALAM KOTA.



MAKA  
TERLIHAT PESIRIS INDIA.  
POHON NYIURNYA MELAMBAI-LAMBAL.



SRI KREGNA LALU  
BERDIRI GEJENAK  
MENGHIRUP UDARA GEGAR.



GETELAH ITU MASUK  
KE DALAM TAMAN  
BERJALAN PERLA-  
HAN-LAHAN.



BUNGA-BUNGA  
YANG INDAH LALU DIPETIKNYA



AKHIRNYA DUDUKLAH IA DI ATAS BATU,  
MEMANDANG KE TENGAH LAUTAN. BAGAI GEORANG  
YANG GEDANG MENUNGGU DATANGNYA SEBUAH KAPAL.



MATAHARI TELAH CONDONG KE BARAT,  
SENJA HAMPIR TIBA.



SRI KREGNA MAGIH TETAP  
DUDUK DI TEMPATNYA



MENJELANG BEBERAPA JAM,  
MAKA KELUARLAH DEWI MALAM PUR-  
NAMA CEMERLANG GEMERLAPAN.



PRABU DWARAKA MAGIH TETAP DI  
TEMPATNYA, TEPEKUR DIGINARI  
CAHAYA BULAN.



GYAHNAN KETIKA ITU MUNCULLAH  
SUATU CAHAYA MENDEKATI.



GAMPURAGUN  
GAUDARAKU SRI  
KREGNA.  
TERNYATA CAHAYA INI  
BERWUJUD BETARA INDRA  
WAKIL HYANG PRAMESTI.



OH PUKULAN  
BETARA INDRA!  
GELAMA DATANG.



SAYA AKAN  
BICARA DENGAN  
WISNU BUKAN DE-  
NGAN SRI KREGNA.



SAMA SAJA, ADA PESAN  
HYANG PRAMESTI.



BENAR, BELIAU MENYURUHKAU KEMARI  
MENYAMPAIKAN SUATU PETUNJUK.



BAHWA NEGERI DWARAKA INI  
TELAH DIPULANGKAN KE ASAL  
GEMULA, SEBELUM DICIFTAKAN.



AGAR DIKEMUDIAN HARI  
TIDAK JADI GENGKETA KEPADA  
AHLI-AHLI WARIS SRI KREGNA.







ESOK HARI KITA HARUS BERKUMPUL DI ALUN-ALUN.

ADA APA YAH? JADI KITA TIDAK USAH KE LAUT ESOK HARI?

DEMAMAN JUGA NELAYAN-NELAYAN PENGHUNI PEGISIR D'WARAKA TELAH MENDAPAT BERITA.



KEESOKAN HARI NYA BERDUYUN-DUYUNLAH RAKYAT DARI BERBAGAI JURUSAN MENUJU KOTA.



DARI PANTAI-PANTAI LAUTAR NELAYAN-NELAYAN BERBONDONG-BONDONG DIERTAI ISTRI-ISTRI NYA.



AKAN DIADAKAN RAPAT APA, PAK?

KEPALA-KEPALA KAMPUNG SIBUK DENGAN TUGAGNYA.



AKU PUN TIDAK TAHU, BAGAIMANA ESOK GAJA DENGAR OLEH KUPINGMU.



DI DEKAT PINTU KOTA MEREKA BERSUA, LALU BERGATU, KEADAAN JADI RIUH DAN RAMAI.



PENDUDUK DARI GUNUNG-GUNUNG PUN TIDAK KETINGGALAN, TURUN BERGEROMBOL-GEROMBOL DIKEPALAI OLEH KETUA KAMPUNG.



GAYA RASA KITA BAKAL DAPAT PERSENAN, PEMBAGIAN PAKAIAN AGAKNYA.



WAH KAMU HANYA INGIN DIBERI HADIAH GAJA, MEMBERI TIDAK MAU.



AKHIRNYA MEREKA BERJEJAL-JEJAL DI MUKA ISTANA, DI GANA GINI BERTADI PRAJURIT MENTAGA KEAMANAN.



ALUN-ALUN TELAH PENUH SESAK, GUARA ORANG YANG BERCAKAP GEMURUH TIDAK JELAS TERDENGARNYA.



SRI KRESNA TLAH DIBERI TAHU OLEH SANTYAKI, BAHWA RAKYAT TELAH BERKUMPUL.



LALU PRABU DWARAKA MENAMPAKKAN DIRI.



MAKA GEMURUHLAH GUARA RAKYAT MENYAMBUT RAJANYA.



LALU SRI KRESNA MENGANGKAT TANGAN MEMBALAS HORMATAN.



RAKYATKU YANG KUCINTA, DENGARLAH.

KETIKA DIBERI TANDA BERDIAM, SEKETIKA ITU PUN SUNYI SENYAP.



AKU RAJAMU SELALU MENJAMIN ATAS KECELAMATAN DAN KEJEJAHTERAANMU SEKALIAN, AKU SELALU BERUGAHA AGAR KITA AMAN SENTOSA.



NAH DENGARLAH, AKU TELAH MENDAPAT PETUNJUK DARI DEWATA, BAHWA NEGERI KITA INI AKAN LENYAP TERTIMPAH BADAI DAN TOPAN.

DARI GEBAB ITU UNTUK KEGLAMATANANMU SEMUA, AKU MEMBERI PERINTAH, KINI SEGERALAH KALIAN KELUAR DARI NEGERI INI.



SIAPA YANG AKAN MENKUTI AKU KE MANDURA, MUTILAH, SIAPA YANG AKAN KE NEGERI LAIN PUN TIDAK ADA HALANGANNYA.

POKOKNYA ASAL NEGERI INI DIMOSONGKAN, TIDAK BOLEH ADA SEORANG PUN YANG TINGGAL DI SINI, BAWALAH BARANG-BARANGMU SEMUA.



NAH, SEKIANLAH, BEKERJALAH SECARA GOTONG-ROYONG SALING BANTU, SELAMAT BERKUMPUL!



MAKA SEKETIKA ITU PUN GEMURUHLAH GUARA MANUGIA YANG BERCAKAP-CAKAP.



DALAM ISTANA SEDANG SIBUK MEMBEREKAN HARTA BENDA KERAJAAN.



HARI ESOKNYA TERLIHAT GEROMBOLAN-GEROMBOLAN RAKYAT YANG MENINGGALKAN KOTA.



AH AKU AKAN KE HASTINA SAJA, SAUDARA-SAUDARAKU BERADA DI GANA.



SAYANG BENAR, SAWAHKU HAMPIR PANEN.



MEREKA BERBONDONG-BONDONG MENURUT TUJUANNYA Masing-masing ada yang ke HASTINA, MANDURA DAN WIRATA.



WAH MAGA BODO, MAMA YANG LEBIH PENTING BADAN KITA ATAU KEKAYAAN?



YAH MEMANG, KEKAYAAN DAPAT DICARI, KEGELAMATANLAH YANG LEBIH PENTING



HARTA BENDA PEKERJA-PEKERJA ISTANA DAN PRAJURIT-PAJURIT DIANGKUT.



PERJALANAN MENAIKI BUKIT MENUJU KE NEGERI MANDURA.



BERPULUH-PULUH GEROBAK MENUJU MANDURA, SONGGUP SUATU PENGUNGGIAN YANG GANGAT BESAR.



TIDAK LAMA TERLIHATLAH KERETA PERMAISURI MENGIRING GEROBAK-GEROBAK BARANG, TENTU SAJA DENGAN PARA DAYANG DAN EMBAN.



DI HARI KELIMA BARULAH GISA RAKYAT DAN PRAJURIT-PAJURIT BERGIAP-GIAP.



RAKYAT DWARAKA, MARI UCAPKAN SELAMAT TINGGAL...

SAMBA TAMPIL KE MUKA MEMBERI PERINTAH.



GRI KREGNA MASIH TINGGAL DI DWARAKA DENGAN PARA PUNGGAWA.



DEMIKIAN JUGA SANYAKI SAMBA DAN PARA PANGAGUNG.



SETELAH ITU BERGERAKLAH, BERBARIS KELUAR KOTA TUJUANNYA NEGERI LELUHUR GRI KREGNA YAKNI MANDURA.



RAYI HARUS KITA PERIKSA DAHULU KE GABAN PENJURU, APA MASIH ADA YANG TINGGAL.



JIKA MASIH ADA, PAKSALAH DENGAN KEKERASAN, GURUH ENJAH, SETELAH ITU BARU KITA BERANGKAT.



PALING AKHIR IALAH GRI KREGNA, DIKUSIRI OLEH DARUKA.



BALATENTARA TELAH BERADA JAUH DARI NEGERI DWARAKA, SUDAH MENGINJAK BUKIT-BUKIT YANG CURAM.



TETAPI GRI KREGNA MASIH BERADA DI DAERAH D'WARAKA, NAIK KE ATAS DAERAH YANG TINGGI.



DARUKA BERHENTI DAHULU, KAU TUNGGU DI SINI



SYAHDAK KETIKA ITU TERLIHAT DARI TENGAH LAUTAN TANDA TOPAN MEMBUNYUNG KE ANGKASA.



LALU BERGULUNG-GULUNG DI ANGKASA MENUJU PANTAI D'WARAKA.



GRI KREGNA LALU PERGI KE TEMPAT YANG SANGAT TINGGI MEMANDANG BEKAS TEMPAT TINGGALNYA.



MAKA MULAILAH MELANDA PANTAI SUARANYA GEMURUH POHON-POHON REBAH.



DIKUTI OLEH GELOMBANG-GELOMBANG YANG SEBESAR BUKIT MENYURUK KE DARATAN.



GELURUH NEGERI TELAH KOSONG SUNYI SENYAP, KEADAANNYA MENAKUTKAN, BAGAI KOTA YANG SEDANG KENA WABAH GAMPAR.



GRI KREGNA LALU BERGEMEDI, MENGHE-NINGKAN CIPTA.



GELOMBANG PASANG TELAH NAIK, SEKEJAP PANTAI-PANTAI YANG TADI NYA INDAH PERMAL KINI BERUBAH MENJADI LAUTAN YANG MEMBUIH.



TOPAN MAKIN DAHYAT MENUMBANGKAN  
GELURUH POHON DAN GEDUNG, AIR LAUT PUN  
TERUG NAIK MELANDA YANG MENGHALANGINYA.



SYANDAN LENYAPLAH NEGERI INDAH INI  
TAK ADA BERAS-BERAGNYA MENJADI  
LAUTAN, DI SINILAH BERAKHIRNYA RIWAYAT  
NEGERI YANG DIGEGAN DI ZAMAR PANDAWA.



DENGAN GEMURUH GELOMBANG-GELOMBANG  
RAKSASA MULAI MELANDA KOTA  
D'WARAKA, GEDUNG-GEDUNG HANCUR.



GRI KRESNA MEMANDANG DENGAN  
TERHARU.



DARUKA YANG SETIA BERDIRI  
JAUH MENCUCURKAN AIR  
MATA HATINYA GEDIH.



TEBING-TEBINGNYA DIHANTAM OLEH  
DEWA WARUNA INI GEHINGGA GUGUR  
MEMBUKA JALAN LAJUNYA GELOMBANG



SUDAH TAK ADA YANG KUAT MENAHAN,  
MAKA BERGULUNG-GULUNGLAH MENELAN  
GELURUH NEGERI D'WARAKA.



NAH, DARUKA, INILAH BUKTINYA  
SABDA DEWATA, MARI KITA  
BERANGKAT.



LALU MENAKI KERETA KEMBAL, MENYUGUL  
BALATENTARA YANG TELAH TERPISAH JAUH.



BALATENTARA DWARAKA DAN PARA  
PONGGAWA TERMASUK JUGA KELUARGA  
RAJA KETURUNAN YADAWA TELAH BERADA DI  
SUATU DAERAH PEGUNUNGAN.



SANTYAKILAH YANG MENGEPALAINYA,  
MEREKA TIBA DI SUATU DESA



PAMAN, APA TIDAK  
AKAN ISTIRAHAT  
DAHULU?



BAIK, GAMBIL MENUNGU  
GUGI BETARA



ITU GUGI BETARA  
DATANG

TETAPI KETIKA ITU  
MUNCUL KERETA SRI  
KREGNA.



RAYL, JANGAN ISTI-  
RAHAT DI SINI,  
TERUS GAJA DAHU-  
LU, HARI MAGIH  
PAGI.



DEMikianlah MEREKA  
BERANGKAT KEMBALI  
MENGIRINGKAN KERETA.



PERJALANAN DILANJUTKAN  
TERUS MELEWATI LEMBAH  
DAN BUKIT.



AKHIRNYA SAMPAI DI TENGAH-TENGAH  
BATAS DAERAH ANTARA MANDURA DAN  
HASTINA.



IRINGAN INI TIBA DI SEBUAH LAPANGAN  
YANG RUMPUTNYA PENUH OLEH RUMPUT  
PONGDOMAN. (RUMPUT JARUM-JARUMAN)



TIBA-TIBA KRESNA  
BERDIRI BAGAI ADA GEGUATU YANG  
MEMARIK HATINYA.



GANTYAKI PUN SEGERA MEM-  
BERHENTKAN PAGUKANNYA.



TERLIHAT PRABU DWARAKA BER-  
JALAN GEORANG DIRI MENUJU  
KE ATAS BUKIT.



DIPERKEMAHAN BALATENTARA SEDANG BERCAKAP-  
CAKAP, SAMBA TERLIHAT DI MUKA TENDA.



PRAJURIT SIBUK  
MEMASANG TENDA.



GRI KRESNA BER-  
JALAN-JALAN  
MELHAT-LIHAT.



TIBA-TIBA TUMBUL DALAM INGATAN  
SAMBA, BAHWA DESA INI ILAH DESA PRABAGA,  
TEMPAT YANG MENGANDUNG RAHASIA.



ADA APA KANDA  
PRABU?



JAGA BAIK-BAIK KANDA  
INGIN MENENTERAMKAN PIKIRAN  
DAHULU, AKAN NAIK KE GUNUNG  
HATI-HATILAH RAYI.



GECARA BIAGA SAMBA  
SELALU BERSENDAU  
GURAU.



BAIK, AYO AMBIL MINUM-  
ANNYA, TAPI JANGAN SAM-  
PAI MABUK, AWAS!



BAWA KE TEMPAT YANG AGAK JAUH, INI KAN DILARANG OLEH GUSTI BETARA.

MINUMAN KERAS SEGEGERA DIKELUARKAN OLEH ANAK-ANAK MUDA SAHABAT-SAHABAT SAMBA.



GENTONG MINUMAN DISEMBUNYIKAN DI TEMPAT YANG TERPIGAH.



YANG GETENG MABUK INI DIPERMAINKAN OLEH KAWANNYA KEPALANYA DIDORONG.



SEHINGGA TERPERJAT, LALU BANGUN KEMBALI, TANGANNYA TAK GENGGA MENCABUT SELEMBAR RUMPUT DONGDOMAN.



LALU MEREKA MINUM GAMBIL BERCANDA.



WAH ITU ANAK BUAH KITA DATANG, KAGIH GEORANG SECANGKIR.



HATINYA GEMAS DIPERMAINKAN, IA TERUG BANGUN MENERJANG DAN MEMUKUL.



ANEH BIN AJAIB, RUMPUT DONGDOMAN YANG DIPEGANG TADI MENJADI SEBUAH GADA BESI MENIPPA KEPALA KAWANNYA.



TERIMA KASIH GUSTI.

NAH, INI OBAT NGANTUK YANG ISTIMEWA.



HA HA DIA MABOK?

MINUMAN INI GANGAT KERAS, JIKA YANG TIDAK BIAGA BISA TERUG PUYENG DAN MABUK. DEMIKIAN JUGA SALAH GEORANG PRAJURIT.



MAKA GEMPARLAH YANG MENYAKSIKAN MELIHAT KAWANNYA KEPALANYA PECAH.



YANG GEORANG BANGUN SAMBI TANGANNYA MERABUT RUMPUT INI PUN MENJADI GADA BESI.



LALU MENYERANG KAWANNYA YANG SETENGAH MABUK TADI.



KURANG AJAR KAMU GILA!



TETAPI SAMBA DISAM-BUT DENGAN PUKULAN.



GAMBA DAN SAHABAT-SAHABATNYA TERPERANJAT MELIHAT KEGADUHAN INI.

DARI MANA MEREKA MENDAPAT GADA?





LALU IA MEMBURU  
AKAN MEMISAHKAN,  
MENENTENG GEBUAH  
GADA PUGAKA.



ALIH-ALIH MEMISAHKAN, IALAH YANG  
DIKEROYOK OLEH ORANG YANG SUDAH  
GILA ITU, TERPAKSA MELAWAN.



YANG MASIH BERDIRI IALAH  
GENTYAKI, TETAPI TELAH TER-  
HUYUNG-HUYUNG TULANG-  
TULANGNYA PATAH.



AKHIRNYA IA PUN  
TERGUNJUR DEKAT JENAZAH SARBA, LALU  
MENGHEMBUKAN NAPAS PENGHABIGAN.



AKHIRNYA TIMBULLAH SUATU PERTEMPURAN  
SAUDARA YANG KACAU, TAK TENTU LAWAN DAN  
KAWAN, SIAPA YANG DEKAT DIBUNUH, GALING PUKUL  
OLEH GADA-GADA TERKUTUK TADI.



MAGIH ADA GEORANG LAGI YANG MASIH  
HIDUP, YAKNI KUGIR DARUKA KARENA IA  
SEDANG BERADA DI PINGGIR KALI.



IA LALU PERGI KEM-  
BALI KE PERKEMAHAN.



SYAHDAN HABISLAH SEMUA  
TENTARA, PUNGGAWA DAN  
KELUARGA YADAWA ITU  
GUGUR KARENA GALING  
BUNUH TAK TENTU GEBAB-  
NYA. INILAH KUTUKAN DEWI  
GANDARI YANG BERANGKAI  
DENGAN SUPATA REGI  
PRABASA, RUMPUT DONG-  
DOMAN YANG ASAL BUBUK  
GADA BESI MENJADI GADA  
KEMBALI.



MAKA MENJERITLAH IA KARENA MELIHAT DI  
GEKELING KEMAN BERGELETAKKAN MAYAT-  
MAYAT MANUSIA, DARAH HANGAT MENGALIR  
MEMBASAH LAPANGAN.



TOBAAT GUSTI GUSTI  
PRABUU TOLONGGI!

LALU MELOMPAT BERLARI-LARI MENCARI  
PRABU DWARAKA GAMBIL BERGERU-GERU.



KETIKA ITU GRI KRESNA GEDANG BERDIRI  
TERMENUNG DI ATAS GUATU BUKIT.



ADUH GUS... GUSTI, CE...  
CELAKA, ADA BAHAYA,  
SEMUA ISI PERKEMAHAN  
MENINGGAL, MAYAT  
BERGELIMPANGAN.



DARUKA, KITA JA-  
NGKAN TERUS KE  
MANDURA, AKU  
AKAN TERUS SEMEDI.



AKU AKAN BERTAPA, KAU  
HARUS IKUT, TETAPI TAK  
UGAH KUT BERTAPA.

BAIK GUSTI KE MAMA  
PUN GUSTI PERGI  
HAMBA TURUT.



TIDAK BERTANYA LAGI GRI KRESNA  
TERUS MELOMPAT DIKUTI DARUKA.



MAKA BENARLAH SEMUA KE-  
LUARGANYA TELAH MENJADI  
MAYAT TIDAK ADA YANG HIDUP.



LALU GRI KRESNA BERJALAN MENING-  
GALKAN TEMPAT YANG MENERIKAN ITU.



MENGIKUTI JALAN YANG  
TERUS KE MANDURA.



BADANNYA MENGGIGIL, MEMANAH  
GEDIH DAN HERAN, TETAPI HANYA  
GEKJAP, KARENA TERUS WASPADA  
SEKETIKA ITU JUGA.



BAHWASAJADIAN INI ADALAH KARENA PER-  
BUATANNYA JUGA, WET ALAM YANG TIDAK  
PANDANG BULU DAN PANGKAT.



GRI KRESNA TELAH MERAGA DAN INSYAF, BAHWA  
WAKTU BALIK KE ASAL TADI TELAH TIBA, ZAMAN AKHIR  
PENJELMAAN WIGNU HARUS GEGERA SELESAL.



DARUKA, TEMPAT INILAH RAGAKU YANG BAIK.

NAH, AKU AKAN BERGEMEDI, KAU JANGAN TERLALU JAUH, HARUS GERING MENENGOKKU.



LEBIH BAIK KAU JANGAN BERTAPA, MAKANLAH SECARA BIAGA, NAH PERGI LAH.



GRI KRESNA LALU Mencari tempat yang teduh.



GYAH DAN DUDUKLAH IA DALAM SEMAK BERGENDER KE ATAS BATU.



DARUKA PUN LALU DUDUK MENAHAN PERUTNYA YANG MINTA ISI. IA PUN ADALAH PENGASUH GRI KRESNA GEJAK DAHULU, SINGGUAH SETIA KUGIR INI.



GRI KRESNA TERUS BERGEMEDI MENGHILANGKAN RAGA DAN PIKIRAN MENUTUP GELURUH PANCAINDRA, MENUNGGU SAATNYA, APA YANG AKAN TERJADI, ENTALAH.



NUN DI GANA, DI BALIK BUKIT TERLIHAT-LAH GEORANG PEMBURU MENENTENG BUGUR MENUJU KE TEMPAT SRI KRESNA BERTAPA.



TIDAK LAIN PEMBURU INI IALAH DI JARA, YANG MEMUNGUT POTONGAN BESI GADA DAHULU DAN DIBUAT UJUNG AKAK PANAH, KINI PUN SEDANG DIBAWA-BAWA.



GEEKOR KIJANG GEDANG MELEPASKAN LELAHNYA DI TEMPAT YANG TEDUH.



TIBA-TIBA IA MELOMPAT, KABUR, KARENA MELIHAT PEMBURU ITU.



KI JARA PUN DENGAN GEBAT MELOMPAT MEMBURU DARI BELAKANG TERUS MENKUTINYA.



GYAH DAN KIJANG ITU LARINYA MENUJU TEMPAT SRI KRESNA, LALU MAGUK KE DALAM SEMAK DI DEKATNYA.



DI JARA PUN MELIHAT KE MANA KIJANG ITU SEMBUNYI, LALU MENDEKATI PERLAHAN-LAHAN.



TERLIHAT OLEHNYA SESUATU YANG BERGERAK, TETAPI SESUNGGUHNYA INI ADALAH SRI KRESNA, KAKINYA SEDIKIT TERGEMBLU.



KI JARA TIDAK TERANG PENGLIHATANNYA, DIGANGKANYA KIJANG YANG TADI, LALU DIBIDIK.



SRI KRESNA MELOMPAT KAGET, TAKDIR DEWATA, PANAH ITU MENGENAI TELAPAK KAKINYA, PERMATI SRI KRESNA.



ADUH INI GUSTI? GUSTI PRABU DWARAKA?

KI JARA SANGAT TERPERANJAT KETIKA MENGETAHUI BAHWA PRABU DWARAKA YANG DIA BIDIK.



JANGAN MENANGIS PEMBURU, KAU TIDAK BERSELAH. MALAH AKU HARUS BERTERIMA KASIH, KARENA KAU TELAH MENOLONG "GEBAB" YANG SEDANG KUTUNGGU.

JARA MENANGIS TERSEDU-SEDU MINTA AMPUN, KARENA MERAGA BERDOSA.



PULANGLAH LEKAS, JANGAN KECIL HATI, AKU BERJANJI, KAU KELAK AKAN MASUK SORGA, KARENA TELAH MENOLONGKU.



ADUH GUSTI, TERIMA KASIH, HAMBAA AMIT MUNDUR.

JARA LALU MOHON DIRI, IA TIDAK MENGIRA SEDIKIT PUN, BAHWA PANAH YANG DIBIDIKKAN ITU IALAH POTONGAN BESI DARI DESA PRABASA.



DARUKA MARI SINI!

SETELAH PEMBURU TIDAK ADA, LALU SRI KRESNA BERGERU.



ADUH GUSTI, ADA APA, SAKITKAH, GUSTIKU INI?

DARUKA, TERPERANJAT MELIHAT WAJAH YANG TELAH PUCAT.



AJALKU SAMPAI DARUKA, JANGAN KAGET, SAAT INI LAH YANG MEMANG KUTUNGGU.



KAU HARUS SEGERA PERGI KE MANDURA, KATAKANLAH BAHWA AKU SUDAH MATI DI SINI, DEMIKIAN JUGA HAGTINA HARUS DIBERI KABAR.



SYAHWAN PRABU YANG, AGUNG  
INI GETELAH DITINGGALKAN  
OLEH KUGIRNYA, MAKA DENGAN  
TENANG DAN TENTERAM  
MENGHEMBUSKAN NAPAS YANG  
TERAKHIR.

DEMikianlah riwayat seorang raja yang gagah perkasa ini. Raja Agung dan berkuasa ditakuti oleh seluruh kerajaan-kerajaan di benua India. Malah di seluruh dunia agaknya, karna ia seorang penjelmaan Wisnu, Ujud Wisnu di Marcapada ialah Prabu D'Waraka ini dengan tutur bahasanya yang dapat mempengaruhi seluruh umat manusia. Tetapi ia meninggal di dalam rimba tak ada yang menghiraukan tak ada yang menyakikan, inilah suatu lambang, bahwa harta benda, badan jasmani, tidak berarti jika sukmanya telah balik asal gemula.



# PANDAWA

## Seda

GYANDAN DARUKA YANG BERLARI-LARI PEMBAYA BERITA  
KEGEDIHAN JALANNYA TELAH TERHUYUNG-HUYUNG NAPA-  
NYA GENGAL-GENGAL. UNTUNG KOTA MANDURA TELAH BERA-  
DA DI HADAPANNYA. DENGAN GEKUAT TENAGA TERUS MAJU  
PERLAHAN-LAHAN.



KINI TELAH MASUK  
KOTA.



DI TANGGA ISTANA  
IA MERANGKAK.



PRABU BALADEWA  
KETIKA ITU GEDANG BERKUMPUL  
DI HALAMAN TENGAH.



BELIAU PUN GEDANG MENUNGGU-  
NUNGGU KEDATANGAN SRI KRES-  
NA. KARENA PERMAIGURINYA  
TELAH BERA DA DI MANDURA.



E E E ITU DARUKA,  
KUSIR RAYI KRESNA.  
KENAPA IA?



DARUKA  
MERANGKAK-RANGKAK GUDAH  
TIDAK KUAT BERDIRI.



PERMAISURI DWARAKA TERBELALAK HE-RAN, DARUKA DATANG GEORANG DIRI.



TOHOBAAT GUSTI PRABU, AMPUNI-LAH HAMBA INI.

DARUKA HAMPIR TAK DAPAT BERBICARA KARENA NAPASNYA MASIH MEMBURU.



OH ADIKKU GRI KREGNA KAU MEN-DAHULUI.

GANG PRABU HATINYA GANGAT SEDIH MENGERANGKAN KEMATIAN ADIKNYA YANG SANGAT DIKASIH.



LEBIH-LEBIH PERMAISURI KREGNA, IA MENANGIS TERGEDU-GEDU, TIDAK TERGANGKA GEDKIT PUN SUAMINYA BEGITU CEPAT MENINGGALKAN ALAM FANA INI. JUGA TIDAK CEPAT BERTEMU DAHULU.



ADA APA DARUKA? LEKAS KATAKAN, MANA PRABU DWARAKA?



OH GUSTI, BELIAU TELAH MENINGGAL DUNIA!



DARUKA, KETIKA AKAN BANGUN IA TERDUDUK KEMBALI.



LALU JATUH TERTELUKUP, GANG PRABU BAN-GUN MEMBURU.



APA? MENINGGAL DUNIA, DI MANA? APA GEBABNYA?

GEKETIKA ITU MENGGE-MALAH JERIT PERMAISURI DWARAKA.

MAKA DENGAN SUARA TERPUTUS-PUTUS DICERITERAKANLAH KEJADIAN BENCANA YANG MENIMPА SELURUH KELUARGA DWARAKA DI DESA PRABAGA, KARENA SALING GADA, TELAH GUGUR SEMUANYA, DEMIKIANLAH JUGA PERI-HAL KEMATIAN PRABU DWARAKA DI DEKAT RIMBA PRABAGA. DISEBABKAN PANAH PEMBURU KI JARA YANG TAK DISENGAJA MENEMBUS PERMATI GRI KREGNA, YAKNI TELAPAKAN KAKI KANAN.



OH DARUKA, DARU-KA, KAGIHAN KAU SANGAT SETIA.

DI GINJAL DARUKA MENGHEMBUKAN NAPAS YANG PENGHABISAN KARENA NAPAS GEGAK AKIBAT LARI YANG TERUS MENERUS.



PATIH GIAPKAN SELURUH PUNGGAWA DAN BAWA GEGERA NANTI GURAT KE HASTINA, GEDIKIAN PEGURUH YANG CAKAP!



TIDAK BERAPA LAMA TERLIHAT GEORANG PENUNGGANG KUDA MENUJU NEGERI HASTINA.



LALU DISUGUL DENGAN KELUARNYA KERETA PRABU BALADEWA DIURING PUNGGAWA-PUNGGAWA BERKUDA.



KERETA PRABU BALADEWA PUN SUDAH TIBA DI DAERAH INI. LARINYA GANGAT KENCANG, MELEWATI TEBING-TEBING YANG CURAM.



SANG PRABU MELIRIK KE KIRI DAN KANAN Mencari TEMPAT YANG DIKUKSUD.



BERATUS-RATUS TENTARA BERKUDA MENGIKUTI DARI BELAKANG, DEBU MENGEPUK SUARANYA GEMURUH.



KERETANYA TERUS DILARIKAN MENUJU DESA PRABAGA.



SYAHKAN TERLIHATLAH MAYAT-MAYAT MANUSIA BERGELIMPANGAN TENDA-TENDANYA MASIH BERDIRI.



GUDAH! BERHENTI DI GINI!



PARA PEMBACA DIBAWA KEMBALI KE TEMPAT BENCANA YANG MENIMPA KELUARGA DWARAKA, LAPANGAN RUMPUT JARUM-JARUMAN.



SANG PRABU SEGERA TURUN DIKUTI PERMAIGURI.



DEMIKIAN JUGA PARA PUNGGAWA TURUN GEMUA. MEREKA GANGAT TER-CENGANG DAN HERAN.



OH, DEWATA,  
AMPUNILAH MEREKA  
DARI GEGALA DOSANYA.



SAMBA DAN SANTYAKI,  
SEGERA TERLIHAT OLEH PER-  
MAISURI D'WARAKA.



MAKA MENANGILAH IA DI DEKAT  
JENAZAH PUTERANYA.



AYO GEGERA  
BEKERJA.

GALI LUBANG  
YANG BESAR.



SEMUA PRAJURIT DAN  
PUNGGAWA PENDAM  
SAJA.

AKU AKAN MENCARI  
JENAZAH GUSTI PRABU  
D'WARAKA, MARI IKUT.



PARA PRAJURIT SEGERA  
MENGALI LUBANG YANG  
SANGAT PANJANG DAN BEGAR,  
MEREKA BEKERJA DENGAN DIAM  
TAK ADA YANG BUKA SUARA.



KITA TINGGALKAN DAHULU KESIBUKAN DI DESA  
PRABASA, KINI MENUJU KE NEGERI LELUHUR  
PANDAWA, HASTINA.



SETELAH DIKUASAI PARA PANDAWA TERLIHAT  
KEAGUNGANNYA KOTANYA MAKIN BESAR.



LADANG-LADANGNYA MAKIN MELUAS  
DAN LEBAR, PETANI-PETANI MAKMUR.



KARENA YANG BEREGANG TAMPUK PE-  
MERINTAHAN ORANG YANG JUJUR DAN  
ADIL YAKNI LUMA SAUDARA PANDAWA.



RAYI, BAGAIMANA  
KEADAAN, NEGERI  
KITA SEKARANG?

GINIHUN HASTINA SEDANG  
BERKUMPUL DENGAN SAUDARA-  
SAUDARANYA.





GYANDAN KELUARLAH KERETA  
KERATAAN YANG DI  
BELAKANGNYA DITUNGGANGI  
NARJUNA DAN SUBADRA.



BIRA DI BELAKANG  
DIRING BALARENTARA.



KUDANYA DITAHAN, KETIKA MELIHAT  
IRINGAN SINUHUN HASTINA.



LALU TURUN BERLARI-  
LARI MENGHADAP PRABU  
GEMAJI.



PERTALAHAN MENUJU MANDURA,  
NAKULA DAN SADEWA MEMEGANG KENDALI.



GEGERA GURATNYA  
DIPERSEMBAHKAN



APA, KANDA  
BETARA TELAH  
MENINGGAL?

MAKA TERPERANJAT-  
LAH PRABU HASTINA INI.



MAKA TIBALAH DI PERBATAGAN, DAN MULAI  
MASUK RIMBA, JALANAN MULAI GEMPIT.



GYANDAN PEMBAWA BERITA DARI  
MANDURA MUNCUL DALAM RIMBA.



TIDAK GANGKA RAYL, BELIAU  
MENDAHULUI KITA, JENAZAHNYA  
BERADA DI DEGA PRABAGA.



KITA HARUS UBAH  
TUJUAN, MARI GEGERA  
MENUJU KE GANA.



DEBU MENGEPUK DISERTAI GEORUH RODA KERETA MELALUI JALAN-JALAN YANG SEMPIT DAN SUKAR.



DEWI SUBADRA TERRANGU-MANGU MENANGIS INGIAT KEPADA KECINTAAN KAKANDANYA.



PRABU SEMAJI TERUS BERLARI-LARI DIKUTI GAUDARA-GAUDARANYA.



AHA RAYI SINUHUN GYUKUR SEGERA DATANG.

PRABU BALADWA KEBETULAN MENENGGOK KELUAR.



PESAT BEHAR LARINYA, DAPAT DIBANGGAKAN KECAKAPAN NAKULA DAN SADEWA MEMEGANG KENDALI.



PERRAISURI D'WARAKA MENENGGOK KELUAR KETIKA MENDENGAR KEDATANGAN SINUHUN HASTINA.



DI MANA JENAZAH BELIAU KANDA PRABU?



SEKONYONG-KONYONG KENDALI DITARIK, KARENA TERLIHAT TENDA-TENDA TERINYATA TELAH TIBA DI DESA PRABAGA.



OH, GUDAH KANDA PINDAHKAN, SILAKAN MASUK.

ADUH KANDA, TAK SANGKA KANDA BETARA BERINGGALKAN KITA TIDAK SEWATARNYA.



SUBADRA, ADINDA, MARI MASUK, MANA PARIKESIT, TIDAK GERTA?



TERNYATA JENAZAH TELAH BERADA DI DALAM KEMAH BEGITU JUGA JENAZAH SANTYAKI DAN SAMBA.



KANDA, APA YANG TELAH TERJADI, KENAPA JADI BEGINI?



TAKDIR DEWATA GUBADRA, MARI KANDA CERITAKAN.

MAKA LALU DIJELASKAN KEJADIAN-KEJADIAN YANG MENIMPA KELUARGANYA. MENURUT PENDENGARAN CERITA DARUKA TENTANG NEGERI DWARAKA YANG TELAH LENYAP DILANDA GELOMBANG LAUTAN, LALU GUGURNYA SEMUA KELUARGA-KELUARGA DWARAKA KARENA GALING GADA YANG TAK ADA SEBAB, AKHIRNYA MENINGGAL SRI KREGNA AKIBAT PANAH PEMBURU JARA. SEMUA YANG MENDENGAR TERNGANGA KEHERANAN.

*S#S*



NAH, HANYA ITULAH YANG KANDA DENGAR DARI KUSIR DARUKA, IA PUN TELAH MENINGGAL KARENA KEHABISAN NAPAS DALAM MEMUNAKAN KEWAJIBAN.



APAKAH JENAZAH BELIAU AKAN DIGE-SAIKAN DI MANDURA?



AH TIDAK RAYL LEBIH BAIK DI SINI GAJA, SEKALIAN DENGAN SANTYAKI DAN SAMBA.



KANDA PRABU, KAMBA PUN MOHON PARIT, KARENA AKAN MEMENUHI GUMPAN KEHIDUPAN KELAK JIKA PEMBAKARAN.



OH, KANDA DEWI, KAMI TAK KUASA MENGHALANGI ATAS PERBUATAN GUCI ITU, ITULAH SUATU KEWAJIBAN ABADI.



SYAHKAN PEMBAKARAN TERUG DILANGSUNGAN MENURUT ANCAR-ANCAR TINGKATAN RAJA AGUNG. DERMIAN JUGA SAMBA, SANTYAKI TELAH DISEMPURNAKAN.



PERMAIGURI DWARAKA MEMENUHI PANGGILAN GUCI, YAKNI BERKORBAN JIWA MELOMPAT KE DALAM GUMPALAN API PEMBAKARAN SUAMINYA (LABUH GENI).



SETELAH UPACARA  
PERBAKARAN GESEAL TER-  
LIHAT PRABU SEMAJI TERME-  
NUNG GEORANG DIRI.



DEMIKIAN HARTJUNA  
BERDIRI TERMANGU-MANGU  
JAUH DI DALAM RIMBA.



TIDAK BERAPA LAMA TERLIHATLAH KELIMA  
SAUDARA ITU DI BAWAH BAYANGAN  
POHON JAUH DARI PERKEMAHAN.



YOL KANDA PRABU,  
APA YANG  
DIRISAUKAN?

BIMA DATANG  
MENEGUR.



RAYL, COBA PANGGIL  
HARJUNA, NAKULA DAN  
GADEWA.



ADA APA KANDA PRABU? MOHON  
SEGERA DIBERI PENJELASAN.



BAIK, DENGARLAH ADINDA-  
KU SEMUANYA. AKU MINTA  
MUFAKAT.



KANDA INGIN MEMBUKA  
IGI HATI DI HADAPAN  
ADIK-ADIKKU SEMUA.  
LEKAS RAYL.



BURA BERANGKAT KEMBALI  
MENCARI SAUDARA-  
SAUDARANYA.



KANDA INI GESUNGGUHNYA  
GUDAH GEGAN MENJADI RAJA, LEBIH-  
LEBIH GETELAH DITINGGAL KANDA  
BETARA, KANDA GUDAH TIDAK INGIN  
KEAGUNGAN.



BAGAIMANA JIKA  
MAHKOTA KITA WARISKAN  
KINI KEPADA CUCUNDA  
PARIKESIT?



OH KANDA PRABU, ITU TERGERAH KEPADA KANDA, UNTUK HAMBА AKAN PATUH KEPADA KEINGINAN KANDA.



HAMBА PUN DEMIKIAN, APA YANG AKAN DIPERBUAT OLEH KANDA, HAMBА GEDIA MENGIKUTINYA.

DEMIKIANLAH KELIMA SAUDARA INI TELAH SEPAKAT, AKAN TETAP BERSATU PADU MENUJU MAHAMERU. JIKA TELAH MENYERAHKAN MAHKOTA KEPADA CUCUNDA PARIKESIT, AKAN MENYERAHKAN SEGALA DOGA-DOGA KEPADA DEWA AGUNG, AKAN MOHON DIADILI DARI SEGALA PERBUATAN-PERBUATAN YANG GALAH.



MARI RUNDINGKAN DENGAN KELUARGA KITA SEMUA.



DAN GETELAH ITU APA TUJUAN KITA SELANJUTNYA?



KANDA INGIN MENYUICKAN KEHIDUPAN. GUDAH TIDAK MENGHARAP APA-APA.



MAKA PERSIDANGAN GEGERA DIBUKA DIKETAUI OLEH PRABU BALADEWA, SEMUA IGI HATI DAN KEINGINANNYA DIJELASKAN MOHON PERSETUJUAN.



KANDA INGIN SEDA, MENYAMPAIKAN GUKMA GEJATI KEPADA DEWA AGUNG, LIHATLAH KE GANA ADIKKU.



MAKA TERLIHATLAH YANG DITUNJUK PRABU SEMAJI ITU, YAKNI MAHAMERU YANG MENJULANG TINGGL TEPAT PARA DEWATA BERGEMAYAN.



PARIKESIT TELAH MANGKAT DEWASA, CAKAP DAN CERMAT.



JADI TAK HALANGAN APA, GUDAH MEMENUHI SYARAT KERAMHOTAAN, MENGENAI DIRI HAMBА DAN SAUDARA-GAUDARA PANDAWA SEMUA AKAN MOHON RESTU DAN PARIT ATAU SELAMAT TINGGAL UNTUK SELAMA-LAMANYA.



GUBADRA MENANGIS TERGEDU-GEDU MENDENGAR MAKSUD INI.



DRUPADI TERMENUNG, WAJAHNYA TETAP TENANG.



PRABU BALADEWA TUNDUK TERMANGU-MANGU MENGHALANGI TIDAK BERKUASA.



NAH, KITA PERCEPAT GEDINT, SYAHAN DALAM NEGERI HASTINA TENGAH BERADA DALAM KEGI-BUKAN, DISEBABKAN BAKAL DIADAKANNYA PERAYAAN PENOBATAN.



TIBA-TIBA DRUPADI SUJUD KEPADA PRABU HASTINA MOHON DENGAN SANGAT AGAR DIBAWA SERTA AKAN BERGAMA-SAMA GEDA.



DEMIKAN JUGA SUBADRA MOHON KEPADA HAJRUNA AGAR DIBAWA SERTA, SUGAH GENANG TETAP BERSAMA-GAMA.



TIBA SAAT YANG DITENTUKAN, RAKYAT DARI SABAN PENJURU BERDUYUN-DUYUN MENYAKSIKAN.

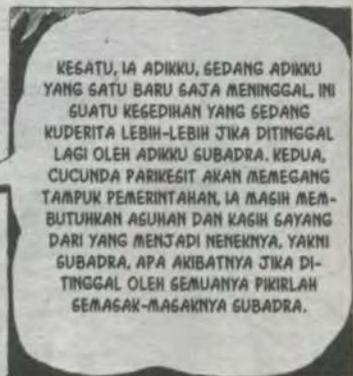


GELURUH KOTA BERADA DALAM KEGERIBIRAN, PELBAGAI TOHTONAN DISELENGGARAKAN SELAMA TUJUH HARI TUJUH MALAM.



DENGARLAH KANDA, KEBERATAN ATAS DIRI SUBADRA. SEBAB...

LALU PRABU BALADEWA BERGABDA, IA GEBAGAI KETUA WAJIB MEMBERI PENERANGAN DAN PUTUGAN.



KESATU, IA ADIKKU, GEDANG ADIKKU YANG SATU BARU GAJA MENINGGAL, INI SUATU KEGEDIHAN YANG GEDANG KUDERITA LEBIH-LEBIH JIKA DITINGGAL LAGI OLEH ADIKKU SUBADRA. KEDUA, CUCUNDA PARIKESIT AKAN MEMEGANG TAMPUK PEMERINTAHAN, IA MASIH MEMBUTUHKAN AGUHAN DAN KAGIH GAYANG DARI YANG MENTADI NENEKNYA, YAKNI SUBADRA, APA AKIBATNYA JIKA DITINGGAL OLEH GEMUANYA PIKIRLAH GEMAGAK-MAGAKNYA SUBADRA.



DEMIKANLAH KEADAANNYA, GANG PRABU ANOM PARIKESIT TELAH MULAI MEMEGANG TAMPUK KEKUASAAN, DIPIMPIN OLEH PRABU BALADEWA GEMENTARA ITU TOA-TOANYA YANG LIMA TELAH BERSIAP-SIAP HENDAK MENINGGALKAN.



TIBA KEPADA HARI YANG DITENTUKAN, MAKA PARA PANDAWA LALU BERGALAMAN KEPADA SEMUANYA.



KUATKANLAH ADINDA, KELAK PUN KITA DAPAT BERTEMU KEMBALI DI LAIN JAMAN, PER-CAYALAH!

GUBADRA DAN PARKEGIT MENANGIS DI HADAPAN HARJUNA, GUBADRA TETAP DIPERTAHANKAN OLEH CUCUNYA.



DI SEPANJANG JALANAN TELAH PENUH OLEH RATUS RIBU RAKYAT YANG INGIN MENGUCAPKAN SELAMAT PERGI UNTUK SELAMA-LAMANYA.



PRABU GEMAIJI MENUNGGANG KERETA DIGERTAI ISTERINYA YANG SETIA.



HARJUNA BERENDANG DENGAN GAUDARA KEMBARNYA, SEPANJANG JALAN DISAMBUT OLEH GERURUHNYA DOA DARI BERIBU-RIBU RAKYAT.



BIMA SEBAGAI BIAGA, BERJALAN SAMBIL MELIRIK KE KIRI KANAN.



TIBA DI LUAR KOTA BIMA BERJALAN DI MUKA, YANG DI BELAKANG LALAH PRABU BALADEWA DIRING OLEH SELURUH BALATENTARA HASTINA DAN RAKYATNYA.



GETELAH BERTARI-TARI TIBALAH KE TEMPAT YANG DITENTUKAN YAKNI DEKAT PERBATASAN NEGERI KAGI.



MAH KANDA PRABU DAN RAKYATKU SEMUANYA SAMPAI DI SINI SAJA, SELAMAT TINGGAL, SEMOGA DIKURNIAI SEMUANYA.



SELAMAT PERGI ADIKKU YANG KUGAYANG, SEMOGA SAMPAI KE TEMPAT YANG DITUJU.



DENGAN DIKUTI BERIBU-RIBU RATA YANG MEMANDANG MAKA KELIMA SAUDARA INI LALU MELANJUTKAN PERJALANANNYA, SEEKOR ANJING SANG PRABU MENGIKUTI DENGAN GETIANYA.



YANG DITUJU ARAH TIMUR MASUK RIMBA KELUAR HUTAN, TIDAK MAKAN MINUM



LALU TIBA KE TEMPAT YANG BERBUKIT-BUKIT TERUS MENAIK TIDAK ADA POHON-POHONAN.



SYAHKAN TIBALAH KINI KE TEMPAT YANG GANGAT MENAIK BERBATU DAN BERPAGIR.



DENGAN GUSAH PAYAH MEREKA TIBA DI SUATU TEMPAT YANG LUAR PEMANDANGAN-NYA, INILAH KAKI PEGUNUNGAN HIMALAYA



MALAM PUN TIDAK BERHENTI, TERUS BERJALAN. ESOK HARINYA MASUK RIMBA KEMBALI.



DEWI DRUPADI KELIHATAN SUDAH GANGAT LELAH, TETAPI TETAP TERGENYUM, GEMBIRA.



OH KANDA, MANA TUJUAN KITA?

DEWI DRUPADI TERDUDUK LEMAH LUNGLAI MUKANYA PUCAT.



LIHATLAH KE SANA ADINDAKU, ITULAH TUJUAN KITA.



ANJING GANG PRABU GEMAJI PUN MENGIKUTI JEJAK MAJIKANNYA TIDAK MAKAN DAN MINUM.



PERJALANAN TELAH DUA HARI DUA MALAM, KINI LANGSUNG MENUJU KE UTARA.



MAHAMERU, INILAH YANG DUMAGSUD PRABU GEMAJI GUNUNG YANG TERTINGGI DI ATAS JAGAD RAYA, TEMPAT BERSEMAYAM PARA DEWATA. MEGAH KUKUH KUAT MENJULANG KE ANGKASA RAYA.



KETIKA MEMANDANG KEPADA MAHAMERU, MAKA SEKETIKA ITU PUN RUBUHLAH DEWI DRUPADI INI. DAN DI SINILAH IA MENEMUI AJALNYA.



DEWI DRUPADI TIDAK DAPAT MENCAPAI YANG DITUJU, KARENA BERDOGA DALAM KAGIH SAYANG, IA LEBIH KAGIH KEPADA HARJUNA DARIPADA YANG EMPAT SAUDARA. SETELAH DIPELIHARA SECARANYA, LALU KELIMA SAUDARA INI MELANJUTKAN PERJALANANNYA, KINI MULAI MENGINJAK MAHAMERU.



GADEWA MULAI TERTINGGAL, IA MENGE-LUARKAN SELURUH TENAGANYA MENYUGUL GAUDARA-GAUDARANYA.



KANDA PRABU TERUSKANLAH, GEMOGA GAMPAL YANG DITUJU.

TETAPI AKHIRNYA IA TIDAK KUASA LAGI, BADANNYA LEMAH NAPASNYA SESAK.



GADEWA MENGHEMBUSKAN NAPASNYA, IA TIDAK DAPAT MENCAPAI TUJUAN, KARENA PERAGAANNYA INKAR, MERASA LALAH YANG TERPANDAI DARI ANTARA SAUDARA-SAUDARANYA.



PRABU GEMIAJI TERUS NAIK PERLAHAN-LAHAN, ANJINGNYA PUN MENGIKUTI DENGAN GETIA.



SYAHDAN NAKULA, MULAI TERHUYUNG-HUYUNG TENAGANYA HILANG, JANGANKAN MELANGKAH BERDIRI PUN GUDAH TIDAK DAPAT.



LANJUTKAN KANDA, JANGAN HIRAUKAN HAMBA.



NAKULA PUN TAK DAPAT MENCAPAI TUJUAN, AJALNYA KEBURU GAMPAL IA PUN BAGAI SAUDARA KEMBARNYA, INKAR PERASAANNYA, MERASA IA YANG PALING CAKAP DAN ELOK DI ANTARA KELIMA SAUDARANYA.



BIMA MELIRIK KE BAWAH, MENGGERAM MELIHAT MAYAT ADIKNYA.



PRABU GEMIAJI TERUS MERAYAP TIDAK MENGHIRAUKAN KEADAAN SEKELILINGNYA.



GEDANG DI BELAKANGNYA MELOMPAT-LOMPAT ANJING KEGAYANGANNYA.



SAMPAI DI TENGAH-TENGAH,  
HAWA MAKIN DINGIN, KINI  
HARJUNA LEMAH LUNGLAI.



SILAKAN KANDA TERUSKAN,  
TIDAK MUNGKIN UHTUK  
HAMBA.



DAN DI SINILAH PANENGAH PANDAWA YANG  
GAGAH SAKTI MENEMUI AJALNYA. IA TIDAK  
DAPAT MENCAPAI TUJUAN, KARENA DALAM  
HATI KECILNYA GOMBONG, MERASA ILAH  
YANG PALING PANDAI MEMBIDIK DAN PALING  
SAKTI.



SEDANG ORANG YANG SELALU LEMAH  
DAN SABAR MASIH TERUS MERANGKAK-  
RANGKAK.



BIMA MULAI LEMAH TENA-  
GANYA YANG BESAR MULAI  
HILANG, NAPAAGNYA MENGEROG-  
GEROG BAGAI GAJAH.



IA TERTINGGAL  
JAUH OLEH PRABU  
SEMIAJI.



IA MENDONGAK  
KE ATAS PUNCAK MAHAMERU  
YANG MASIH JAUH, GEMA-  
NGATNYA HILANG.



YOL TERUS KANDA,  
AKU TAK KUAT LAGI.  
TIDAK MUNGKIN.



SYAHKAN DI SINILAH GAJAH PANDAWA ME-  
NEMUI AJALNYA. IA PUN TAK DAPAT MENCA-  
PAI TUJUAN KARENA MERASA DIRINYA YANG  
PALING KUAT DAN TANGGUH, BERANI TIDAK  
ADA YANG DITAKUTI.



SEDANG ORANG  
YANG DIGEBUT  
PENGECEUT TERUS NAIK PERLAHAN  
DIKUTI OLEH ANJINGNYA.



AKHIRNYA SAMPAILAH KE ATAS DATARAN  
GALJU, SEKELILINGNYA PUTIH, HAWANYA  
SANGAT DINGIN.



KETIKA ITU TERDENGAR GUARA ANGIN GEMU-  
RUH, PRABU SEMIAJI TERTEGUN.



AWAN PUTIH BERGUMPAL-GUMPAL, TANAH BERGETAR, SUARANYA GEMURUH MENAKUTKAN.



DI ANTARA AWAN PUTIH MUNCUL CAHAYA MENYILAUKAN MATA.



AMPUNLAH PUKULUN, HAMBA TAK BISA MENINGGALKAN DIA YANG SETIA DAN KUAT 'MANNYA, GEDANG SAUDARA-SAUDARA HAMBA TAK ADA YANG TAHAN.



JIKA DEMIKIAN BIARLAH HAMBA TIDAK MASUK SURGALOKA DARIPADA HARUS MENINGGALKANNYA, IA TENTU HIDUP SENGGARA JIKA HAMBA TINGGALKAN.



CAHAYA ITU BERUBAH MENJADI BETARA INDERA, DAN MENGAJAK SEMIAJI BERSAMA-SAMA PERGI GURGA.



TERIMA KAGIH PUKULUN, TETAPI HAMBA TIDAK SAMPAI HATI MENINGGALKAN GAUDARA DAN ISTRI HAMBA, HAMBA MOHON AGAR PERGI BERSAMA-SAMA DENGAN MEREKA.



GYANDAN ANJING YANG SETIA INI BERKEREDIP-KEREDIP MATANYA, BAGAI YANG MENGETRI KEPADA UCAPAN PRABU SEMIAJI, KETIKA ITU TIBA-TIBA BERUBAH WUJUDNYA.



HILANG UJUD BINATANG MENJADI BETARA DHARMA YANG MERAGA SUKMA KEPADA PRABU SEMIAJI.



SAUDARA-SAUDARAMU DAN ISTERIMU DRUPADI, SUKMANYA TELAH BERADA DI SURGA, HANYA CUCUKU YANG DIPEREMANANKAN DENGAN BADAN JAGMANI DATANG KE SANA, MARI CUCUKU,



DAN ITU ANJING HARUS DITINGGAL, KARENA TIDAK DIIZINKAN MASUK GURGA MEMBAWA BINATANG.



AKU KAGUM KEPADA KELUHURAN BUDIMU SEMIAJI, BIAR TAK MASUK GURGA HANYA KARENA SEEKOR BINATANG MARI KITA PERGI.



GYANDAN MELAYANGLAH PRABU SEMIAJI DIDAMPINGI OLEH KEDUA DEWATA MENUJU ANGKAGA RAYA MASUK SURGALOKA.



HATTA TIBALAH KE DALAM GURGALOKA, LALU BETARA DARMA MENUNJUK KE SUATU ARAH YANG INDAH DAN MENUJU KE SITU.



SEMAJI MELIHAT-LIHAT DIDAMPINGI BETARA INDRA.



HAMBALAH TIDAK MENGETI, MANAKAH SURGA YANG GEBENAR-BENARNYA?

OH, INGIN TAHU YANG GEBENAR-BENARNYA GURGA?



BAWALAH PRABU SEMAJI MELIHAT-LIHAT KEBAGIAN TUGASMU.

KETIKA ITU MUNCUL SEORANG TINGGI BESAR DI HADAPAN BETARA INDRA.



SYAHANDAN TERLIHATLAH DI SUATU TEMPAT YANG INDAH GEMILANG PRABU GUYUDANA DAN DURGAGANA DALAM KENIKMATAN SURGA.



SEMIKAN JUGA GANGKUNI DENGAN PARA SAUDARA KURAWA SEDANG GENANG-GENANG MINUM RIANG GEMBIRA.



LALU PRABU SEMAJI MENGIKUTI DARI BELAKANG.



TETAPI ANEH IA DIBAWA KE TEMPAT YANG SANGAT GERAM.



OH INIKAH YANG DIGEBUT SURGA?

PRABU SEMAJI TERBELAK HERAN, KENAPA ORANG-ORANG DURHAKA DIBERI KEMEWAHAN DIMAGUKKAN KE SURGA?



DI SURGA HARUS MELUPAKAN KEJADIAN DI MARCAPADA, MEREKA PUN MATI SECARA KESATRIA.



TIBA DI SUATU TEBING, DI BAWAH BERGOLAK KAWAH PANAS, ASAP BELERANGNYA BERGULUNG BERGUMPAL-GUMPAL.



DI ANTARA TEBING YANG KAWANYA SANGAT PANAS ITU BERKERANDANGAN MANUSIA-MANUSIA YANG GEDANG MENJALANI SIRGAAN.



TERDENGAR JERITAN-JERITAN PUTUS AGA, PRABU SEMIAJI BERDIRI BULU TENGKUKNYA.



TETAPI SEKETIKA ITU BERHENTILAH JERITAN-JERITAN ORANG YANG KENA SIGKA ITU, KARENA TIBA-TIBA MEREKA MERASA DINGIN. KAWAH BERHENTI BERGOLAKNYA, INILAH KARENA KEKUATAN KESUCIAN PRABU SEMIAJI.



SETELAH ITU LALU MELIHAT-LIHAT KE RUANGAN YANG LAIN.



MAKA TERLIHATLAH SUATU MAKHLUK YANG MENAKUTKAN SEDANG MENCAKAR-CAKAR, MEMBANTING-BANTINGKAN ORANG YANG MENTERIT-JERIT KETAKUTAN.



KETIKA PRABU SEMIAJI MUNCUL TIBA-TIBA LARILAH MAKHLUK ITU MENGILANG, ORANG YANG DIGISKA MENYEMBAH-NYEMBAH MOHON PERTOLONGAN.



TETAPI GANG PRABU TIDAK BERKUASA, HANYA HATINYA GAJA YANG GANGAT GEDIH.



KINI TIBA DI SUATU RUANGAN SIGKAAN, YANG GANGAT RIUH OLEH JERITAN-JERITAN YANG KESAWITAN ORANG-ORANG YANG SEDANG DISERBU OLEH BERATUS-RATUS TABUAN.



LALU DI RUANGAN LAIN DUDUK ORANG-ORANG YANG GANGAT AJAB, KEPALANYA BEGAR DAN BERMAHKOTA TIDAK SEIRIBANG DENGAN BADANNYA.



ADA LAGI WANITA-WANITA YANG BERPAKAIAN INTAN BERILIAN, SEDANG DITUGUK-TUGUK OLEH TOMBAK EMAS YANG MENANCAP DI SEKELILING RUANGAN.



SETELAH ITU TERLIHAT GEORANG YANG TANGANNYA DIRANTE, BIBIRNYA MENJADI PANJANG KARENA DITARIK KE MUKA DIPATOK, MERAUNG-RAUNG KESAKITAN.



PRABU SEMIAJI BINGUNG, TUMBUL PERTANYAAN-PERTANYAAN DI DALAM HATINYA, INGT KEPADA ISTRI DAN SAUDARANYA, DI MANAKAH MEREKA DI TEMPATKANNYA.



OH PRABU SEMIAJI BERDIAMLAH AGAK LAMA, KINI RASANYA AGAK DINGIN KARENA DIKUNYUNGI GUSTI.

GYANDAN KETIKA SEMIAJI AKAN KEMBALI TERDENGARLAH SUATU SUARA YANG MEMANGGIL GAMBIL MENANGIS.



SIAPA DI SITU?

GANG PRABU TERPERANJAT, RAGA-RAGANYA KENAL DENGAN GUARA ITU, TETAPI ORANGNYA TIDAK KELIHATAN KARENA TERHALANG AGAP YANG BERGUMPAL-GUMPAL.



HAMBA KARNA, DIPATI AWANGGA.

TIBA-TIBA AGAP YANG MENGHALANGI MENGHILANG, TERLIHATLAH DIPATI KARNA DUDUK DIRANTE.



SILAKAN KEMBALI PENJAGA, AKU TINGGALKAN GAJA DI SINI, INGIN MERASAI SIKSAAN BERGAMA SAUDARA-SAUDARAKU.



GANG PRABU TERPEKUR BINGUNG MELIHAT KEADAAN ISTRI DAN SAUDARA-SAUDARANYA ITU.



DEWI DRUPADI PUN BERADA DI GINI GEDANG DUDUK MATANYA SAYU, KEPANASAN.



YOL KANDA, KINI RAGANYA DINGIN.

BIMA BERDIRI KEDUA TANGANNYA DIRANTE, GEHINGGA TAK DAPAT BERANJAK KE MANA-MANA.

BIMA BERDIRI KEDUA TANGANNYA DIRANTE, GEHINGGA TAK DAPAT BERANJAK KE MANA-MANA.



BAGAIMANA GEMIAJI SUDAH CUKUP PENGLIHATANANU?



SEKETIKA ITU BERKUNJUNGLAH PARA DEWATA KE TEMPAT GEMIAJI, SEHINGGA RUANGAN MENJADI TERANG BENDERANG.

BETARA DARMA LALU BERSABDA KEPADA PRABU GEMIAJI.



OH KANDA, BERKUNJUNGLAH AGAK LAMA, AGAR TIDAK PANAS LAGI.

HARJUNA PUN KENA SIKSA, TANGAN DAN KAKINYA DIRANTE BAGAI KARNA DIPATI



DEMikian JUGA NAKULA GADEWA DUDUK BELAKANG MEMBELAKANG, TIDAK DAPAT BERGERAK.



LEBIH DARI CUKUP PUKULUN, SEHINGGA HAMBA TIDAK INGIN KEMBALI DARI TEMPAT INI, AKAN MENYERTAI ISTRI DAN SAUDARA SAUDARA HAMBA.

OH JANGAN MARAH GEMIAJI, BEGINILAH RAHASIA-NYA, SEMUA MANUGIA TIDAK PANDANG TINGKAT DAN HARKAT HARUS MERASAI SIKSAAN.



BERAT RINGANNYA  
SIKSAAN BERGANTUNG  
KEPADA BESAR KECIL  
DOSANYA MADING-MADING.



HANYA ADA YANG MULA-MULA  
MENDAPAT GURGA KEMUDIAN  
MENDAPAT SIKSAAN.

SIKSAAN DAHULU, GURGA  
KEMUDIAN, ITULAH ATURAN  
YANG DITETAPKAN.



PARA KURAWA KINI  
MENDAPAT SURGA, TETAPI TIBA  
SAATNYA HARUS BERGANTI RUANGAN  
KARENA GEMAJI TELAH BERADA DI  
SURGALOKA.



MENGENAI ISTRI DAN  
SAUDARA-SAUDARAMU ITU HANYA  
SEKEDAR SIKSAAN YANG RINGAN,  
KARENA MEREKA PUN TIDAK LUPUT  
DARI KESALAHAN.



HANYA CUCUNDALAH YANG  
SEKEDAR MENYAKGIKAN,  
KARENA CUCUNDA ORANG  
GUCI DAN LUHUR BUDI.



NAH SAATNYA TELAH TIBA  
LINITALAH KE SANA GEMAJI.

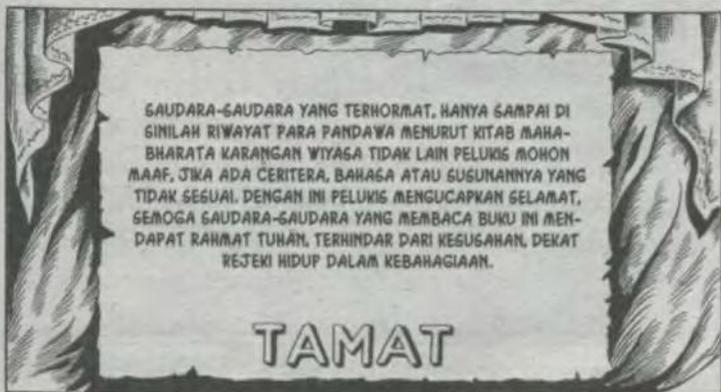


MAKA TERLIHATLAH SUATU PEMAN-  
DANGAN YANG INDAH, SUATU GEDUNG INDAH BERKI-  
LAUAN, DI ANTARA ASAP PUTIH BERGIH, BERKUMPUL  
SAUDARA-SAUDARA PANDAWA DAN DRUPADI DIGERTAI DIPATI  
KARNA, TERTAWA GEMBIRA MELAMBAI-LAMBIAKAN TANGAN.



KINI LIHATLAH,  
SIAPA DI SANA?

PRABU SEMAJI TERPERANJAT, KARENA KINI TERLIHAT  
PRABU GUYUDANA DAN SAUDARA-SAUDARANYA SEDANG BER-  
TERIAK-TERIAK DIJILAT API KAWAH YANG SEDANG BERGOLAK.



SAUDARA-SAUDARA YANG TERHORMAT, HANYA SAMPAI DI  
SINILAH RIWAYAT PARA PANDAWA MENURUT KITAB MAHA-  
BHARATA KARANGAN WIYASA TIDAK LAIN PELUKIS MOHON  
MAAF, JIKA ADA CERITERA, BAHASA ATAU SUSUKANNYA YANG  
TIDAK SESUAI. DENGAN INI PELUKIS MENGUCAPKAN SELAMAT,  
GEMOGA SAUDARA-SAUDARA YANG MEMBACA BUKU INI MEN-  
DAPAT RAHMAT TUHAN, TERHINDAR DARI KESUGAHAN, DEKAT  
REJEKI HIDUP DALAM KEBAHAGIAAN.

TAMAT

KARYA  
KOMIKUS  
KONDANG

TELAH TERBIT

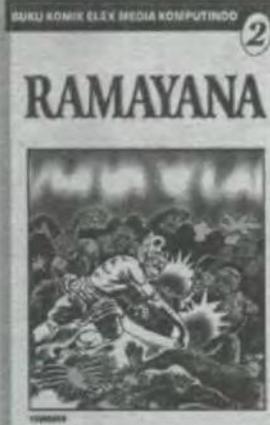
R.A. Kosasih

# RAMAYANA

Jilid 1 - 3

Karena janji Prabu Dasarata kepada Dewi Kekayi maka, Rama Sinta dan Laksmana harus tinggal dalam rimba selama dua belas tahun, agar Barata bisa menjadi Raja. Pada suatu hari Rama sedang berburu Kijang Kencana untuk Dewi Sinta. Tiba-tiba muncullah Prabu Dasamuka yang telah berubah menjadi seorang kakek tua dihadapan Dewi

Sinta. Apa yang terjadi? Dewi Sinta dibawa lari oleh Prabu Dasamuka. Bagaimanakah nasib Rama? Dan berhasilkah Hanoman menemui Rahwana?



Penerbit PT Elex Media Komputindo  
Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270  
Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317  
Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>

# PEDANG TUJUH BINTANG

oleh: Akira Yamamoto  
Jumlah seri: 1-12

Setelah petualangannya di LEG-  
END OF THE WIND, Hikoza dan  
kawan-kawannya kembali  
beraksi dalam komik berjudul  
PEDANG TUJUH BINTANG.

Hikoza mendapat informasi  
tentang seorang laki-laki yang  
kemungkinan adalah ayah  
kandungnya. Kemudian ia dan  
teman-teman serta ayahnya  
melakukan perjalanan ke  
Echigo, untuk mencari jejaknya.  
Tetapi di tengah perjalanan ia  
harus berhadapan dengan  
rombongan samurai jahat yang  
memeras rakyat. Pemimpin  
rombongan itu memiliki ciri  
yang sama dengan laki-laki yang  
dicarinya, memiliki tiga goresan luka di pipi kiri. Perang batin  
berkecamuk di hati Hikoza. Apakah dia anak seorang penjahat?  
Pencarian itu membawa Hikoza ke pulau neraka.



Penerbit PT Elex Media Komputindo  
Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270  
Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317  
Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>

# PEDANG TUJUH BINTANG

oleh: Akira Yamamoto  
Jumlah seri: 1-12

Setelah petualangannya di LEG-  
END OF THE WIND, Hikoza dan  
kawan-kawannya kembali  
beraksi dalam komik berjudul  
PEDANG TUJUH BINTANG.

Hikoza mendapat informasi  
tentang seorang laki-laki yang  
kemungkinan adalah ayah  
kandungnya. Kemudian ia dan  
teman-teman serta ayahnya  
melakukan perjalanan ke  
Echigo, untuk mencari jejaknya.  
Tetapi di tengah perjalanan ia  
harus berhadapan dengan  
rombongan samurai jahat yang  
memereas rakyat. Pemimpin  
rombongan itu memiliki ciri  
yang sama dengan laki-laki yang  
dicarinya, memiliki tiga goresan luka di pipi kiri. Perang batin  
berkecamuk di hati Hikoza. Apakah dia anak seorang penjahat?  
Pencarian itu membawa Hikoza ke pulau neraka.



**Penerbit PT Elex Media Komputindo**  
Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270  
Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317  
Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>

SERI PETUALANGAN

# LEGENDA NAGA



Shiro dan Masumi pergi  
berdarmawisata ke Cina.  
Dalam perjalanan tiba-tiba  
muncul seekor naga dan  
menelan Shiro dan Masumi.  
Tahu-tahu mereka sudah  
berada di tengah medan  
pertempuran pada zaman "Tiga  
Kerajaan" Untuk bertahan  
hidup dan kembali ke  
zamannya, Shiro bekerja  
sebagai ahli siasat tentara Liu  
Pei. Shiro yang dijuluki "Anak

Naga" bersama temannya, turut terlibat dalam peperangan.  
Shiro berhasil mengalahkan pasukan Ts'ao Ts'ao sebanyak  
500.000 tentara. Suatu hari Masumi diculik, dan Shiro yang  
hendak menolongnya jatuh ke jurang. Siapakah yang menculi  
Masumi, dan bagaimana nasib Shiro.....



**Penerbit PT Elex Media Komputindo**  
Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270  
Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317  
Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>